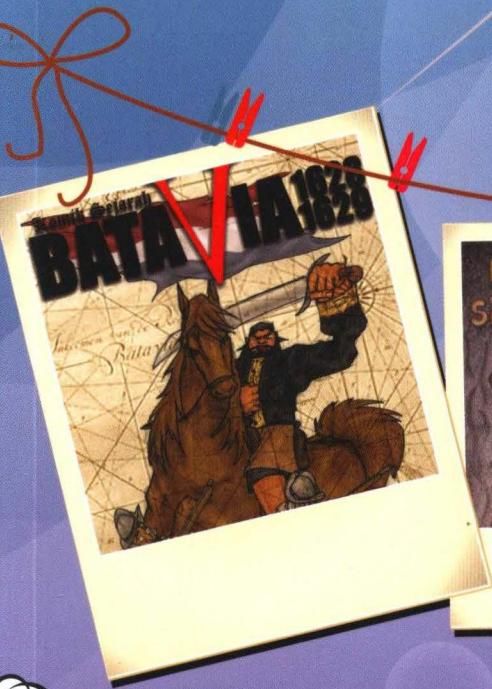


# KOMIK SEJARAH & NILAI BUDAYA

Volume 1



# KOMIK SEJARAH & NILAI BUDAYA

Volume 1

# **KOMIK SEJARAH & NILAI BUDAYA**

## **Volume 1**

Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya  
Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### **Pengarah**

Kacung Marijan (Direktur Jenderal Kebudayaan)  
Nono Adya Supriyatno (Plt. Direktur Sejarah dan Nilai Budaya)

### **Penanggung Jawab**

Sainih (Kasubdit Dokumentasi dan Evaluasi)

### **Editor**

Kasijanto

### **Komikus & Penulis**

Sayyid Basunindo  
Beta Radish Charica Dewi  
Marya Suhesty  
Iga Nur Ramdhani

### **Perwajahan Sampul dan Tata Letak Isi**

Dian Nissa Riskasari

### **Dewan Juri**

Kasijanto (Ketua)  
Bambang T. Rahadian  
Iwan Gunawan  
Sundjaya  
Hikmat Darmawan  
Edy Suwardi

### **Redaksi**

Herliswanny  
Dian Andika Winda

Komplek Kermdikbud, Gedung E Lt. IX  
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan  
Jakarta 10270

Hak Cipta 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang  
All rights reserved

# Daftar Isi

- iv • Kata Pengantar - Nono Adya Supriyatno
- v • Pengantar Juri - Dewan Juri
- 1 • Batavia  
Oleh Sayyid Basunindyo
- 50 • Herlina Kasim si Pending Emas  
Oleh Beta Radish Charica Dewi  
& Marya Suhesty
- 82 • Senopati Awang Long  
Oleh Iga Nur Randhani

# Kata Pengantar

**KOMIK Sejarah dan Nilai Budaya** merupakan hasil dari Lomba Visualisasi Kesejarahan dan Nilai Budaya Kategori Komik yang diselenggarakan pada tahun 2014 dengan peserta pelajar SMA/SMK/sederajat dan mahasiswa. Lomba ini merupakan kompetisi di bidang sejarah dan nilai budaya yang mengambil media komik sebagai ekspresi seni yang membalut kisah sejarah maupun budaya. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat generasi muda terhadap sejarah dan nilai budaya, sehingga memahami apa yang menjadi identitas dan jati dirinya.

Komik-komik pemenang telah melewati proses seleksi oleh para juri yang terdiri dari Kasjanto (Sejarawan Universitas Indonesia), Sundjaya (Antropolog Universitas Indonesia), Bambang T. Rahadian (Komiku\$), Iwan Gunawan (Komiku\$), Hikmat Dharmawan (komiku\$), dan Edy Suwardi (Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya). Penilaian aspek substansi sejarah dan nilai budaya menjadi poin utama didukung oleh nilai artistik dalam komik para peserta.

Kami menyambut baik dan gembira atas respon para pelajar dan mahasiswa yang dengan kreatif mengangkat tema sejarah dan nilai budaya dalam bentuk gambar. Penerbitan komik ini bertujuan untuk memberi alternatif bacaan mengenai sejarah dan nilai budaya yang menarik dan fun bagi anak-anak dan remaja. Pembuat komik membuat cerita sejarah dan budaya dalam sebuah petualang dalam gambar-gambar yang menarik. Kami berharap para pembaca dapat memetik pengetahuan dan manfaat setelah membaca komik ini.

Selamat membaca!!! Selamat Berpetualang!!

Jakarta, Desember 2015  
Plt. Direktur Sejarah

*Nono Adya Supriyatno*

PENTING  
DIBACA

## Pengantar Juri

PADA 2014, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyelenggarakan Lomba Visualisasi Kesejarahan dan Nilai Budaya. Kegiatan lomba berbentuk perekaman dan pembuatan komik bertema sejarah dan nilai budaya. Pesertanya adalah siswa sekolah lanjutan atas dan mahasiswa seluruh Indonesia. Lomba ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran sejarah dan budaya pada generasi muda. Disebutkan bahwa kegiatan ini bersifat kompetitif, edukatif, dan fun.

Di tengah kurangnya perhatian atau minat umum terhadap sejarah dan nilai budaya (tradisional), prakarsa ini patut dihargai. Telah lama terdengar pelajaran sejarah di sekolah dirasakan membosankan para siswa. Begitu pula aspek budaya tradisional cenderung dijauhi oleh sebagian besar masyarakat masa kini karena dianggap tidak memiliki nilai praktis dalam kehidupan modern. Maka, lomba ini sedikit-banyak dapat mencairkan situasi yang kurang menguntungkan itu. Lomba ini bahkan membuktikan masih ada generasi muda —betapapun terbatas jumlahnya— yang peduli pada kelampauan dan nilai kearifan yang terkandung dalam budaya tradisional.

Dengan cara masing-masing peserta lomba menuangkan imajinasi dan gagasannya ke dalam karyanya. Cukup menarik bahwa para peserta lomba, dalam tingkat tertentu, mampu "mengubah" bentuk konvensional penyajian sejarah dan kajian budaya berupa teks tertulis, dan juga bukti

sejarah dan wujud kebudayaan, menjadi bentuk visual atau gambar. Harus diakui, hal itu tidak selalu mudah. Pengalihan dari narasi abstrak yang lazim terdapat dalam teks tertulis sejarah dan telaah budaya ke dalam bentuk gambar; misalnya, jelas perlu kiat dan pengetahuan khusus. Kesulitan bisa bertambah rumit bila diingat bahwa peristiwa sejarah itu terjadi pada masa lampau yang tidak bisa dilihat secara langsung oleh para penyusun komik. Begitu pula nilai budaya tradisional, yang terekam dalam cerita rakyat misalnya, biasanya mengendap dalam ingatan kolektif masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun sehingga kemungkinan munculnya variasi cerita sangat besar.

## TIGA KOMIK SEJARAH

Tiga komik bertema sejarah yang diterbitkan ini merupakan pemenang lomba (komik bertema nilai budaya diterbitkan dalam buku tersendiri). Ketiganya dinilai oleh tim juri yang berlatar belakang antropologi, seni rupa/komikus, dan sejarah. Menarik bahwa tiga tema sejarah dalam komik ini merentang dalam kurun waktu yang panjang dalam sejarah Indonesia, yakni mulai dari zaman pramodern (VOC, Vereenigde Oost-Indische Compagnie), masa kolonial, hingga era kemerdekaan. Dilihat dari locus sejarah yang dikisahkan menunjukkan keragaman latar, yaitu Batavia (Jakarta sekarang), Kutai Kartanegara (Kalimantan), dan Irian Barat atau Papua sekarang.

Komik pertama, Batavia 1628–1629 karya Sayyid Basunindyo mahasiswa Jurusan Sejarah Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah, mengisahkan penyerbuan tentara Mataram ke Batavia, pusat kekuasaan VOC ketika itu. Dari segi historiografi, komik ini menampakkan semangat sejarah indonesiasentris karena menempatkan pelaku sejarah Indonesia dalam pentasnya. Komik ini juga unggul dalam segi artistik. Imajinasi dan kreativitas penyusunnya patut dihargai karena mampu menggambarkan figur, terutama tokoh Mataram, yang selama ini tidak banyak diketahui acuan visualnya. Komikus berhasil mengatasi kelangkaan itu dengan menggambarkan sosok dan karakter tersebut berdasarkan makna atau arti nama-nama mereka.

Dengan latar belakang pendidikan ilmu sejarah, komikus Batavia ini tampak paham bagaimana melakukan heuristik atau pengumpulan sumber informasi. Cukup jelas pula ia mampu menyusun kronologi dan adegan yang diperlukan. Komik ini pada dasarnya bercerita tentang kekalahan sejarah di pihak kita, namun penyusunnya tidak melihatnya sebagai hal yang menyedihkan melainkan menampilkan semangat suatu perjuangan yang patriotik, tanpa kenal lelah dan penuh pengorbanan.

Komik kedua, karya Beta Radish Charica Dewi dan Marya Suhesty dari SMAN Wadaslintang, Wonosobo, Jawa Tengah dengan judul Herlina Kasim Si Pending Emas, mengangkat kisah popular seorang perempuan yang kali pertama bertekad menjadi relawan dalam perjuangan merebut kembali Irian Barat pada 1960-an. Seperti diketahui, berdasarkan perjanjian Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Negeri Belanda (1949), Irian Barat tidak dimasukkan langsung ke wilayah Indonesia melainkan tetap dalam kekuasaan Belanda. Itu sebabnya Irian Barat direbut kembali oleh Indonesia melalui perjuangan diplomasi dan bersenjata. Dalam perjuangan bersenjata itulah, Herlina menjadi salah seorang pelakunya.

Setidaknya ada dua nilai penting yang bisa ditarik dari kisah Herlina ini. Pertama, Herlina Kasim bisa menjadi contoh tentang peran perempuan dalam perjuangan fisik demi membangun keindonesiaan selain bisa dilihat dalam perspektif gender. Perjuangan Si Pending Emas jelas berbeda dengan R. A. Kartini yang selama ini menjadi ikon kepahlawanan sejarah kaum perempuan. Kedua, komik ini bisa dibaca menampilkan nilai-nilai tentang nasionalisme, solidaritas keindonesiaan dan segi multikultur. Sebagai seorang Jawa, Herlina digambarkan sangat peduli terhadap saudara sebangsa di wilayah lain yakni Maluku dan Irian. Penggambaran adegan Herlina yang menyapa ramah penduduk setempat serta mengajarkan baca-tulis member contoh positif tentang nilai persaudaraan sebangsa.

Tokoh Igor dalam cerita juga perlu diperjelas bahwa nama itu hanya rekaan semata meski berasosiasi mirip nama orang Rusia. Dari sisi sejarah, hal itu penting untuk menghindari kesalahpahaman persepsi.

Komik ketiga, *Senopati Awang Long*, karya Iga Nur Ramdhani, mahasiswa arsitektur di Politeknik Negeri Samarinda, Kalimantan Timur. Komik ini menampilkan perlawanan Anwar Long, seorang pribumi di Kesultanan Kutai Kartanegara terhadap penjajah Inggris. Dengan demikian, komik ini merekam suatu aspek sejarah lokal. Patut dicatat bahwa komik ini menampilkan sisi yang jarang dilihat bahkan oleh para sejarawan sendiri. Masa singkat penjajahan Inggris selama ini banyak dilihat terbatas di Jawa.

Penggambaran figur dalam komik ini cukup impresif dan khas, mencerminkan bakat alami dan potensi komikusnya menemukan gaya visualnya sendiri. Pemilihan alat gambar juga tak lazim untuk seusianya. Ia menggunakan spidol yang disapu air, kemudian dihaluskan dalam proses finalisasi digital atau photoshop. Hasilnya unik dan menawan; muncul efek warna yang khas yang tidak dapat dihasilkan oleh alat lain bahkan sulit ditiru.

Sayang, komik ini terlalu ringkas berkisah bila dibandingkan dengan data melimpah yang berhasil dikumpulkan penyusunnya. Juga terlalu minim drama; pembaca hanya mendapatkan suatu garis waktu yang divisualkan. Sebagai komik yang disusun oleh seorang (calon) arsitek, komik ini juga kurang mencerminkan sisi arsitektural, semisal pelukisan landscape, establish shoot bangunan istana, dan sebagainya.

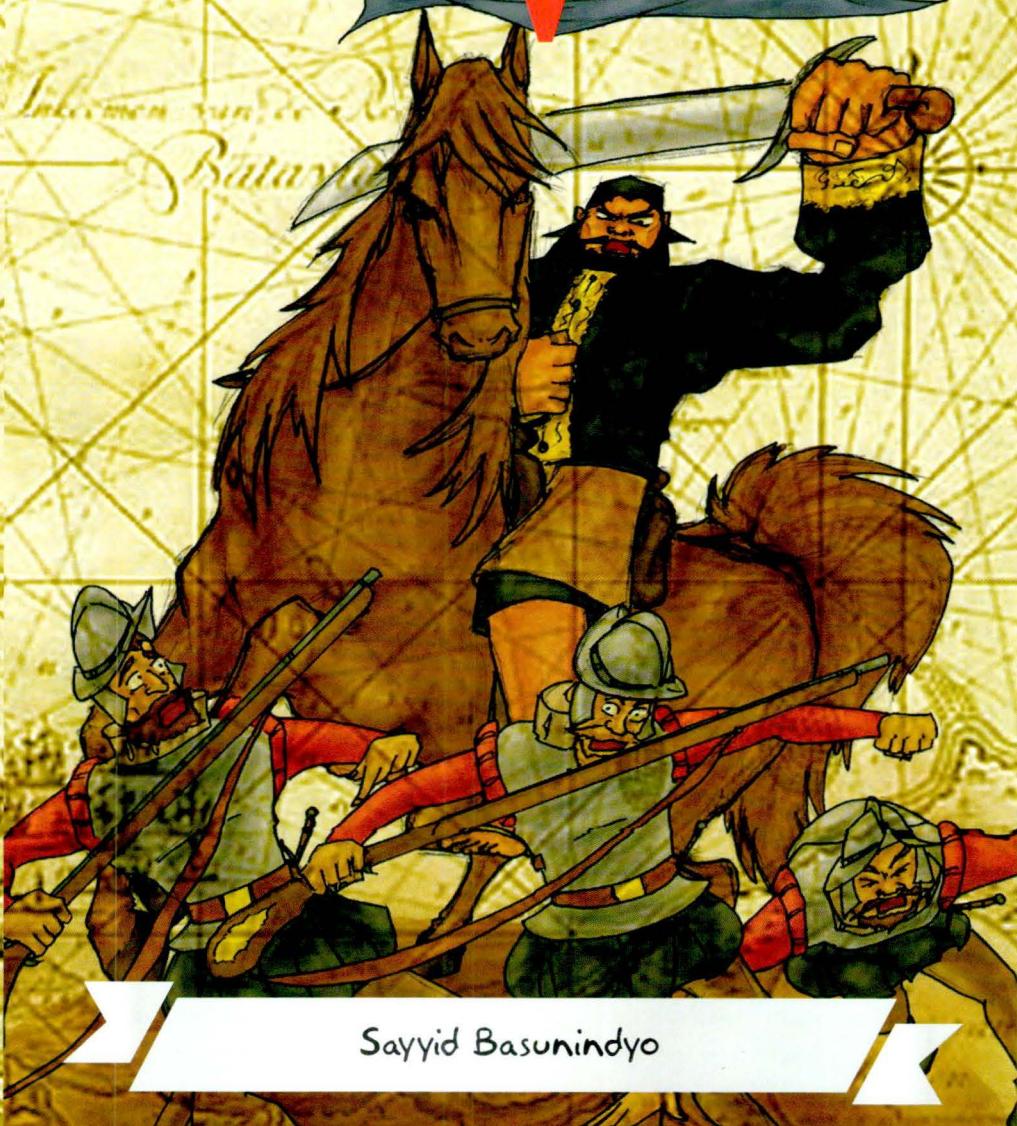
Terlepas dari catatan kecil kekurangan substansi cerita, artistik dan teknis, komik-komik ini, sekali lagi, pantas dihargai. Penyusunnya patut didorong untuk terus mengembangkan diri. Begitu pula Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya diharapkan dapat meneruskan program ini selanjutnya.

*Dewan Juri*

Komik Sejarah

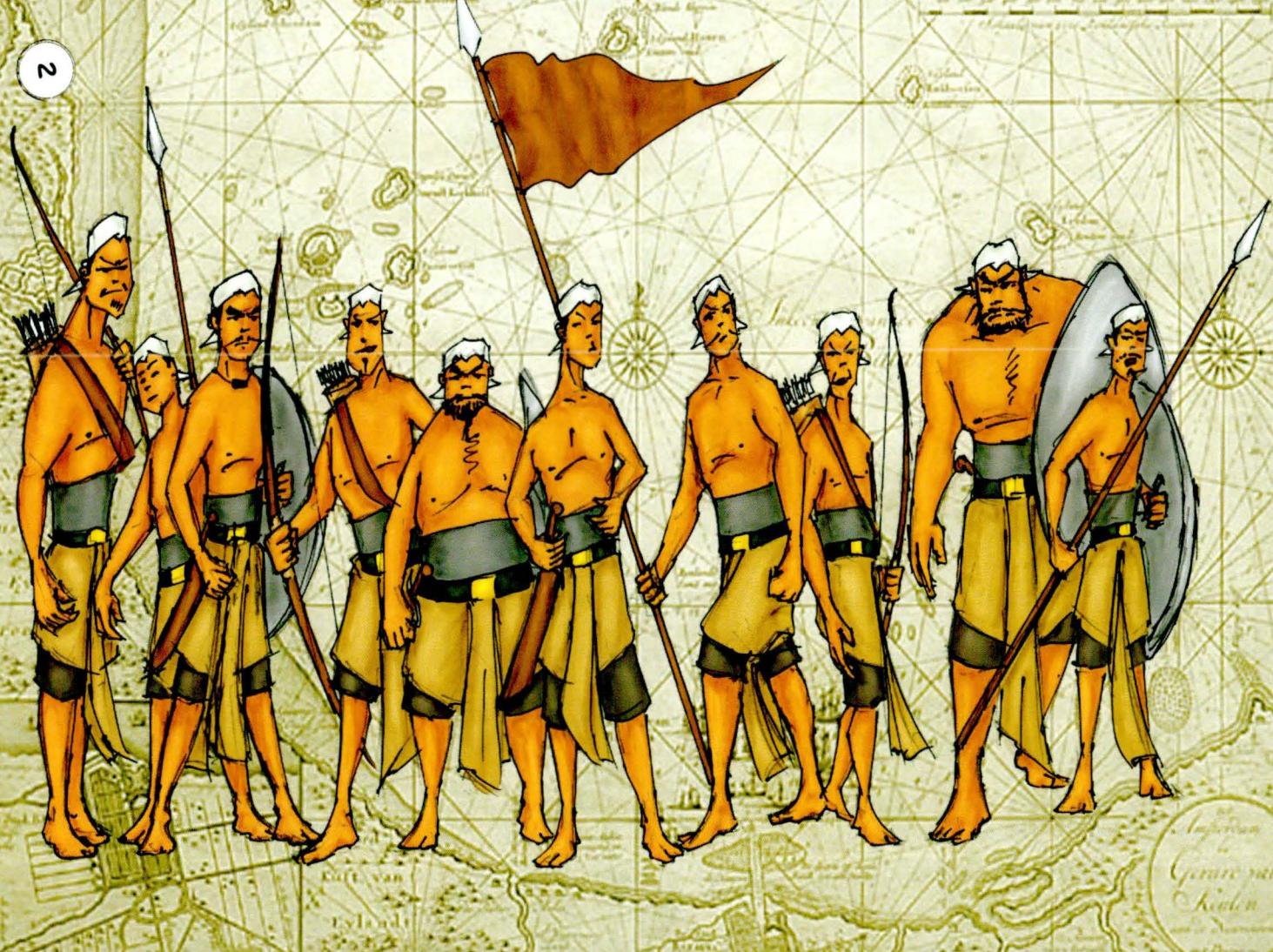
# BATAVIA

1628  
1629



Sayyid Basunindyo

2



# The Comic Character

DE REEDE EN STADT BATAVIA  
Van de historische en huidige Stad Batavia  
in Nederlandsch Indie.

## The Mataram's



Tumenggung  
Bahureksa



Putra - Putra  
Tumenggung Bahureksa



Kiai Rangga



Tumenggung  
Sura Agul - Agul



Kiai Adipati  
Mandurareja



Tumenggung  
Upa Santa



Wargo



Kiai Adipati  
Purbaya



Kiai Adipati  
Juminah



Kiai Adipati  
Puger



Komandan Jaques  
Lefebvre



Gubernur Jenderal  
Jan Pieterzoon Coen



Direktur Jenderal  
Antonio van Diemen

## The VOC's

Pelabuhan Sunda Kelapa merupakan pelabuhan internasional, banyak kapal-kapal asing dan domestik singgah, baik untuk berdagang atau sekedar meminta ijin lewat. Pelabuhan ini adalah aset berharga kota Batavia dan VOC... Di sinilah kisah ini dimulai...



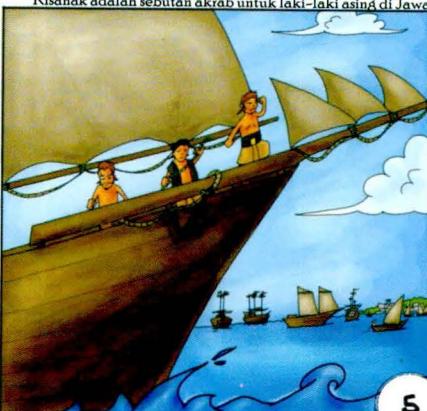
Tanggal 13 April 1628, 14 kapal bermuatan beras berlayar menuju pelabuhan Sunda Kelapa. Rombongan ini membawa utusan Sultan Agung...

Maaf Kiai,  
kita hampir tiba,  
didepan adalah  
Sunda Kelapa

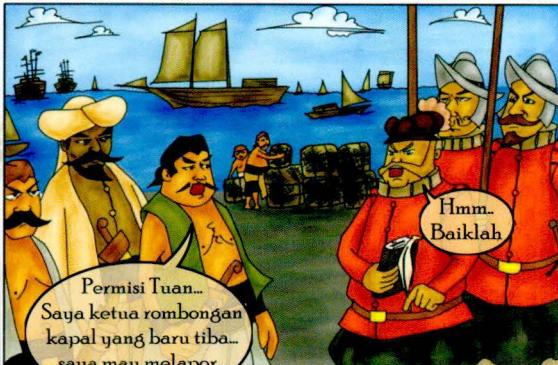
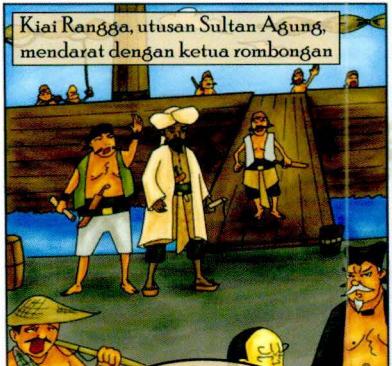
Mm.. Terima  
kasih Kisanak!



\*Kisanak adalah sebutan akrab untuk laki-laki asing di Jawa



Beberapa saat kemudian...



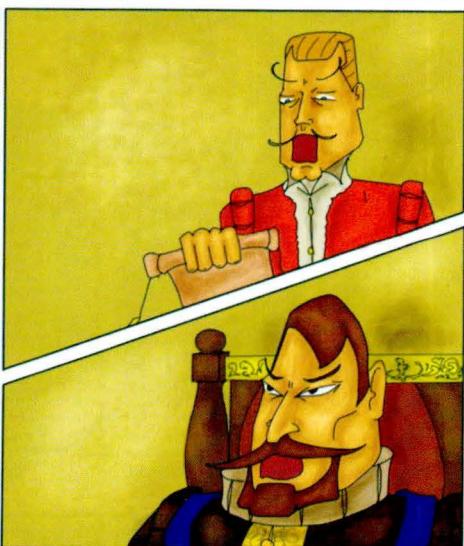
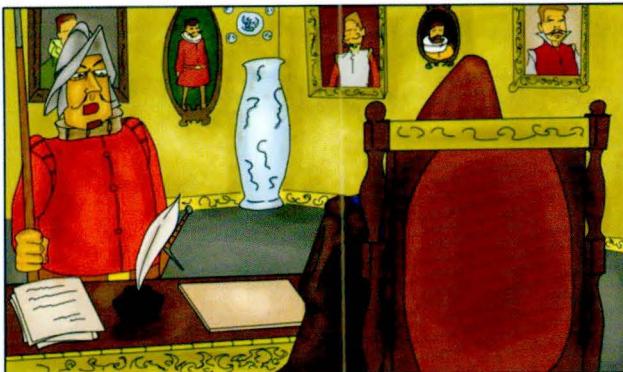
\*Murjangkung adalah istilah Sultan Agung untuk menyebut J.P. Coen

Beberapa jam kemudian, di depan kantor Gubernur Batavia...

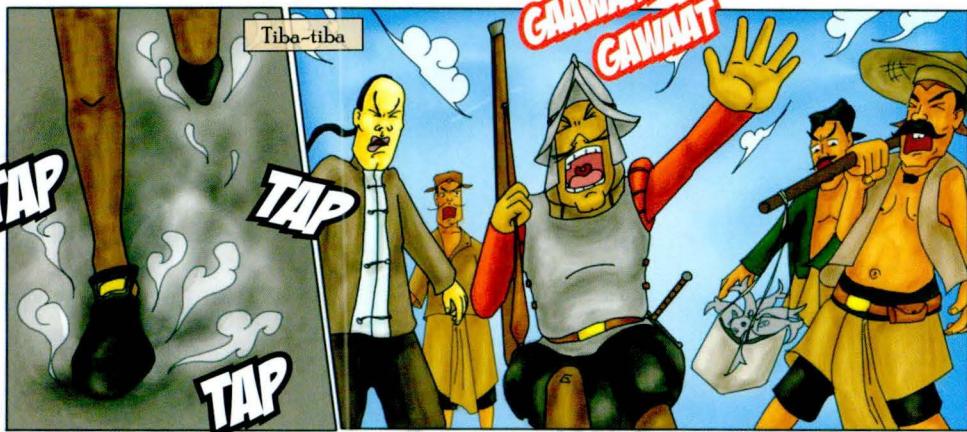


Kiai Rangga diantar menghadap Gubernur Jendral J.P. Coen

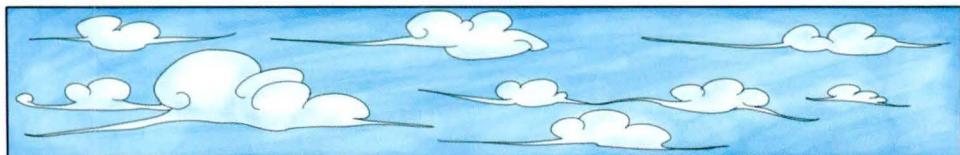








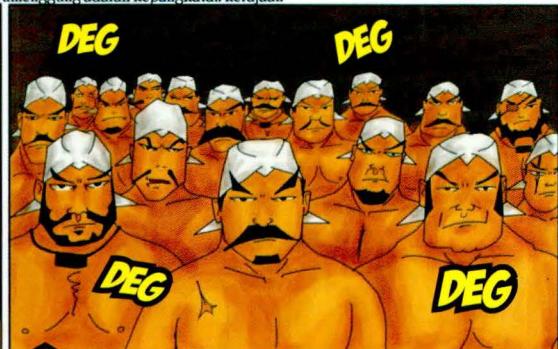
22 Agustus 1628

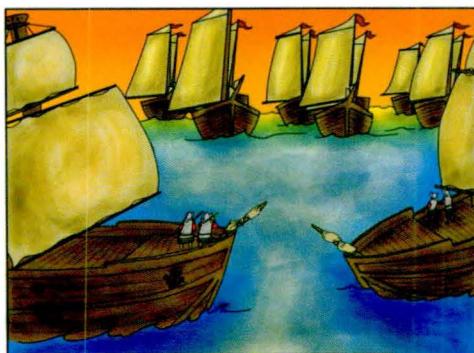


Telah tiba rombongan Tumenenggung Bahureksa, pemimpin armada Mataram, dan pasukan lautnya. Mereka menyamar sebagai kapal dagang. Ketangannya merupakan tanggapan Sultan Agung terhadap keputusan J.P. Coen



Permisi Tuan Tumenggung. Kanjeng adalah sepaan hormat. Tumenggung adalah kepangkatan kerajaan







Kanjeng Romo adalah sebutan untuk ayah pada golongan bangsawan Jawa

Punggawa berarti staf

Aakhirnya serangan Mataram ke Batavia dimulai



Lalu serangan dilancarkan ke benteng yang belum  
jadi di pinggir kota...



Dan sasaran terakhir malam itu adalah benteng  
terluar kota Batavia



Pada dini hari, serangan mendadak itu berakhir dengan banyak korban



Setelah mendengar berita dari Batavia, rombongan bantuan kapal Mataram yang baru datang akhirnya pindah berlabuh di Marunda, kali kecil sebelah timur kota Batavia

26 Agustus 1628, pasukan Tumenggung Bahureksa menampakkan menampakkan diri di Batavia



Pasukan darat Mataram telah siap bertempur



Tak hanya di darat, pasukan Mataram juga tampak di laut. Mereka menaruh jangkar di perairan-perairan dekat dengan Pelabuhan Sunda Kelapa, seperti di Marunda



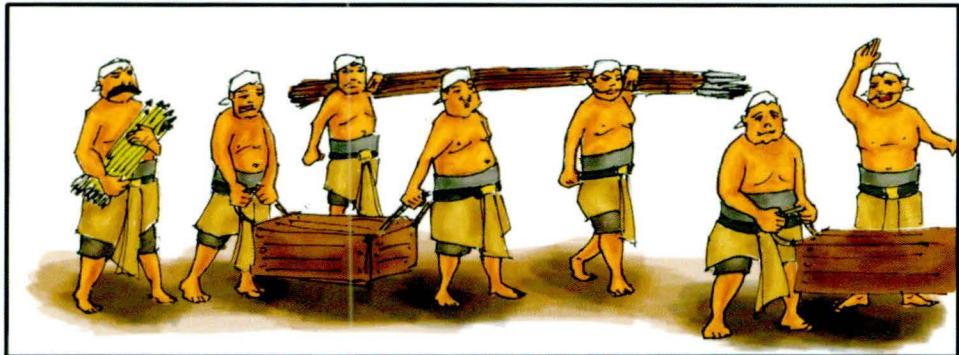
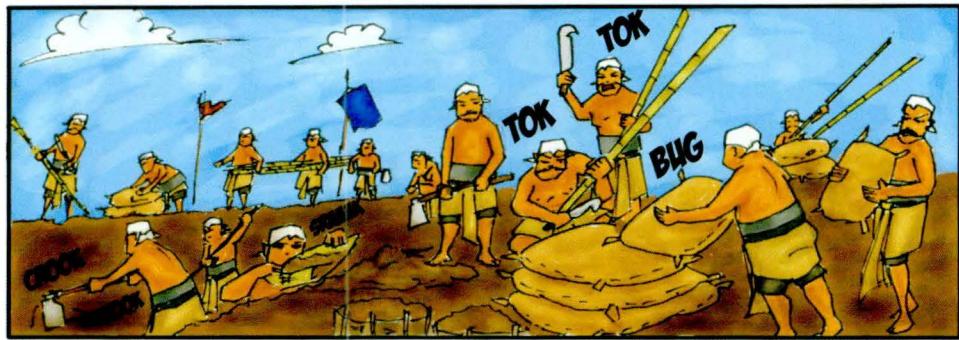
Bakar kota sebelah selatan dan barat, dan juga sembunyi di taman Specx!!



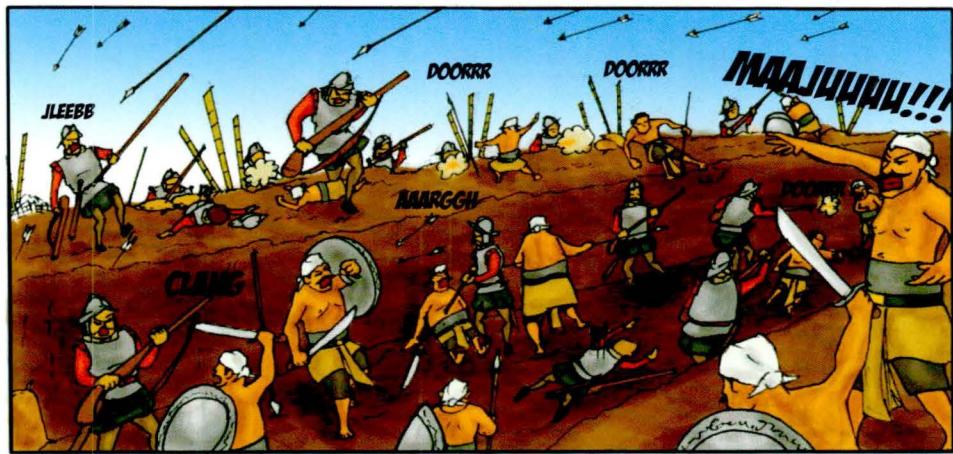
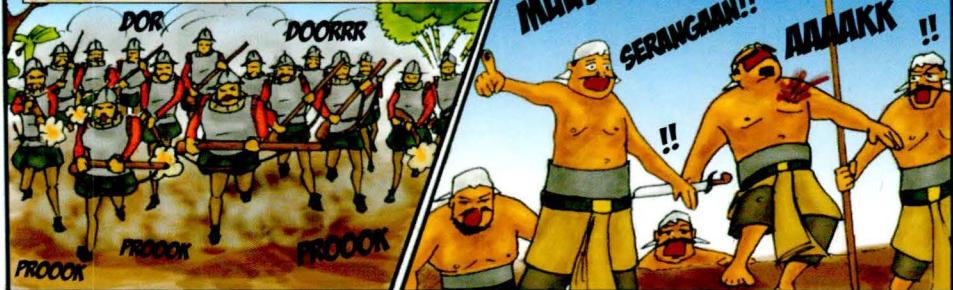
Sesuai perintah Jaques Lefebre, pasukan VOC membakar kota Batavia sebelah selatan dan barat, agar pasukan Mataram berkemah disana sehingga dengan mudah VOC mengusirnya serta menimbulkan kerugian yang besar pada pihak Mataram.



Sesuai rencana, akhirnya pasukan Mataram berkemah dan membuat parit perlindungan di tempat yang diperhitungkan VOC.



[2 September 1628, sebanyak 65 orang tentara VOC memulai serangan dengan menginfiltasi kemah dan parit perlindungan pasukan Mataram]



Tiba-tiba beberapa orang Cina ikut menyerang ke dalam parit tanpa diketahui alasannya...



Dalam pertempuran ini berhasil mengusir 200 hingga 300 orang prajurit Mataram, 30 hingga 40 diantaranya tewas



Sendiko dhawuh artinya siap menerima perintah (Jawa)

Dalam kegelapan malam, pasukan Mataram kembali mempersiapkan serangan lagi



Lihat, di depan sana benteng Holandia, saat ini musuh tidak tahu kita di sini



Cepat kamu siapkan pasukan dan segera serang benteng itu



**SENDIKO DHAWIH**



Kisanak semuanya, di depan sana benteng sasaran kita...

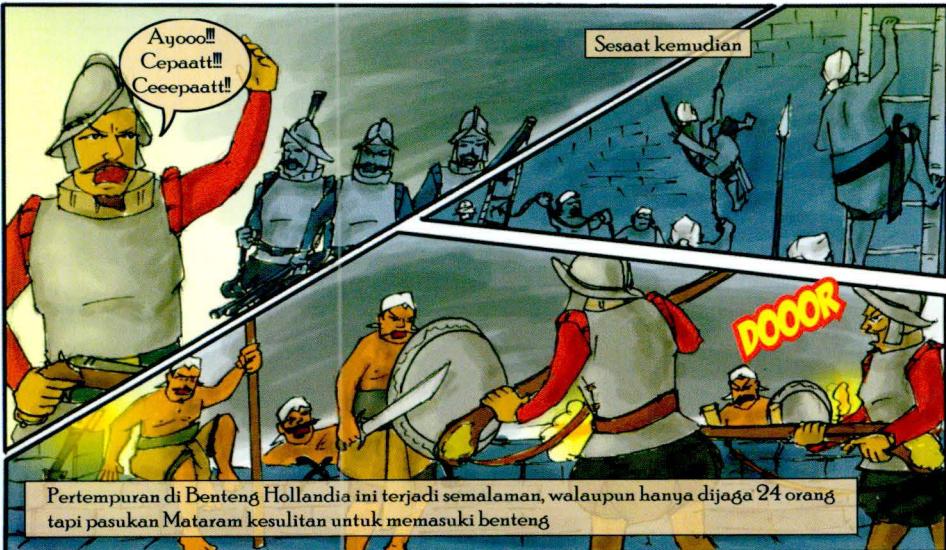
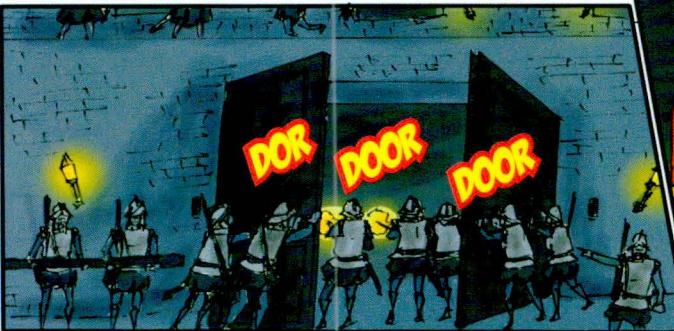
Mari kita serang sekarang!!!



21 September 1628, pasukan Mataram kembali menyerang dengan sasaran Benteng Hollandia.



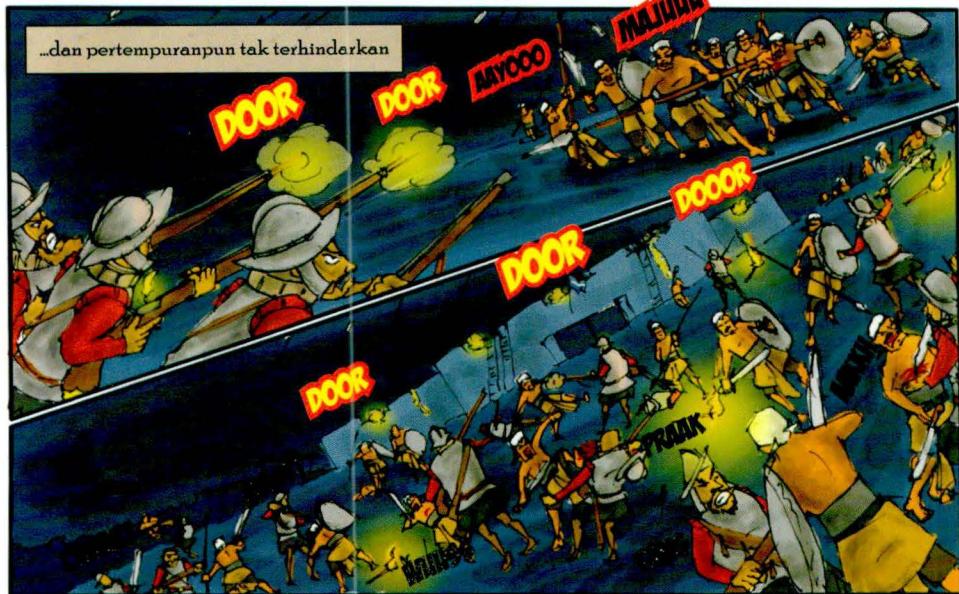
Bberapa pasukan jaga yang melihat gelagat orang Mataram segera bertindak



Pertempuran di Benteng Hollandia ini terjadi semalam, walaupun hanya dijaga 24 orang tapi pasukan Mataram kesulitan untuk memasuki benteng



Tiba-tiba pasukan VOC datang dan menembaki pasukan Mataram





Mendengar kegaduhan, pasukan Mataram terbangun dan langsung bersiap

Segera siapkan  
pasukan penghalang,  
yang lainnya ikut aku  
cari tempat aman!!

Ngaturi piros  
Kanjeng, kita diserang  
londo dan orang-orang  
bayarannya...

Ngaturi piros artinya memberitahukan; lapor (Jawa)

Dan pertempuran terjadi di dalam perkemahan pasukan Mataram



TumenGGung Bahureksa dan pasukannya menyelamatkan diri  
meninggalkan perkemahan

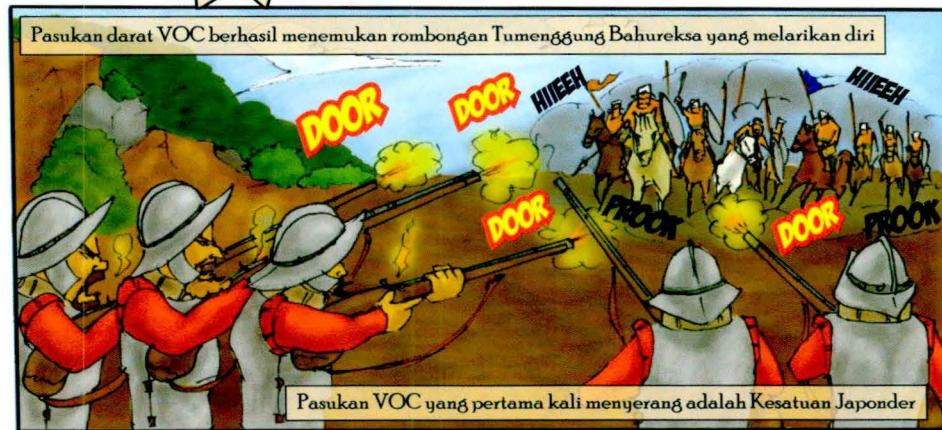
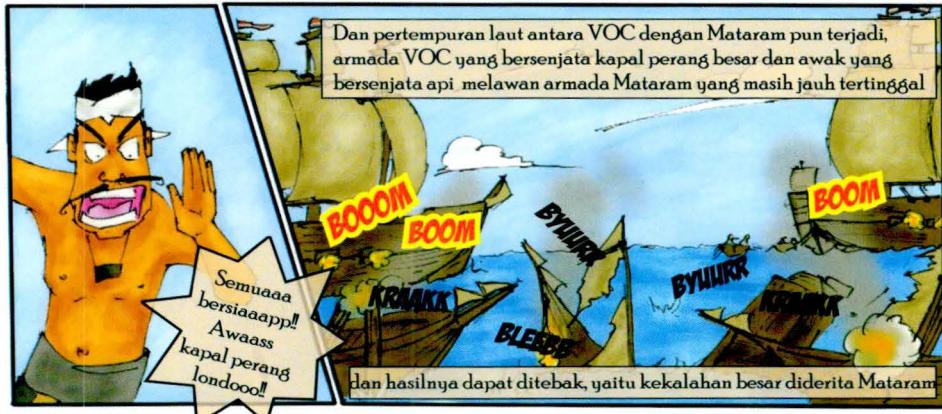
Sebagian  
prajurit Mataram dan  
pemimpinnya pergi  
meninggalkan  
perkemahan

HIIIEEH  
PROOK  
PROOK

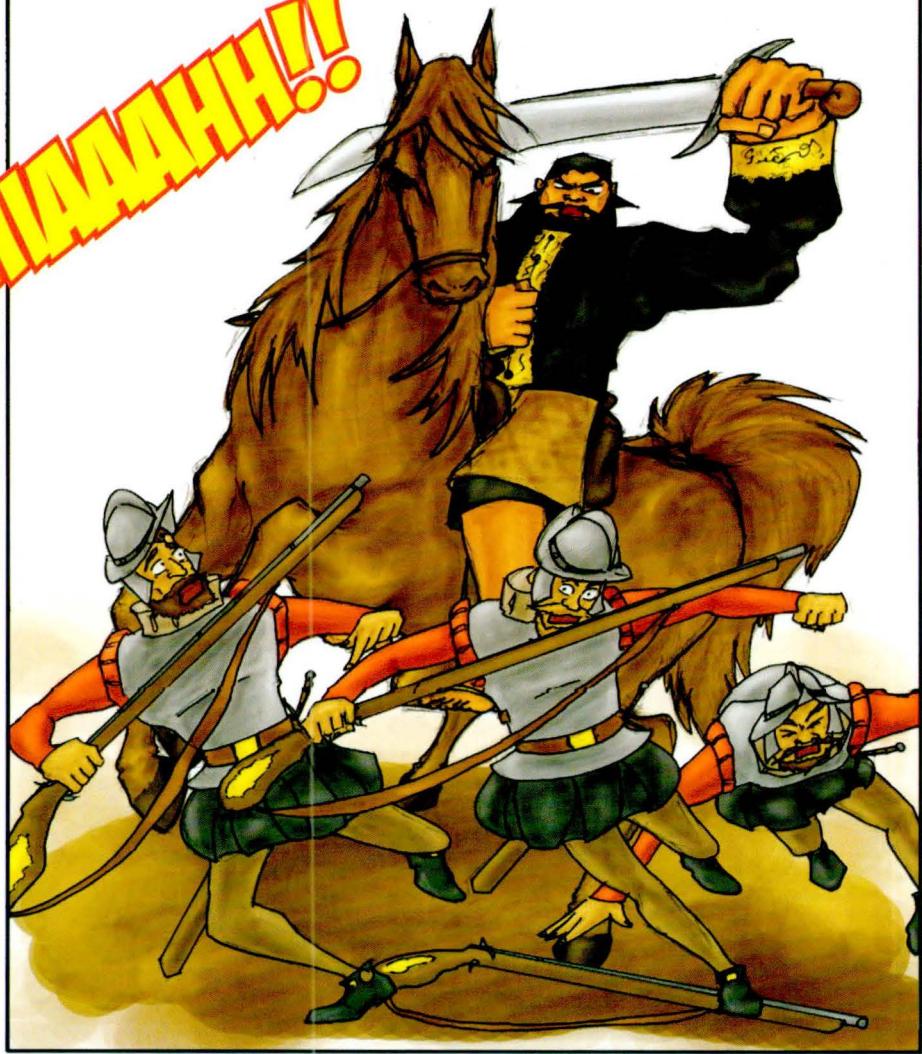
HIIIEEH

PROOK  
PROOK

Suruh sebagian  
pasukan kita mengejar  
dan kamu laporan hal  
ini ke Tuan Lefebre



НІАДАНН!!







Sambil kepayahan TumenGGung bangkit dan berkata...



AAAGHHH

Tak lama setelah Tumenggung Bahureksa gugur, kedua putranya ikut menyusul ke alam baka

DOOR

DOOR

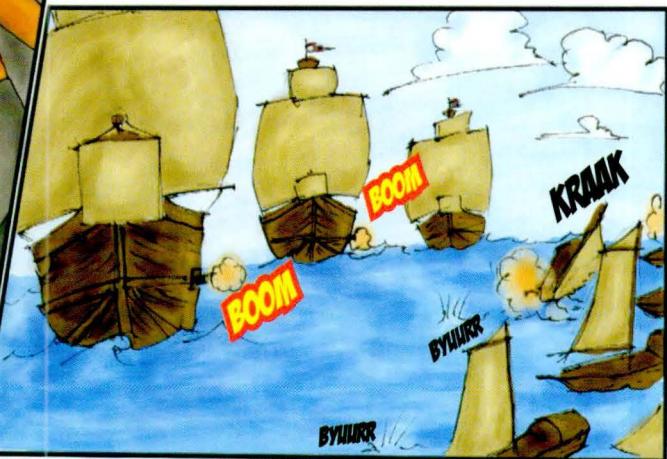
DOOR

AAAKKKK

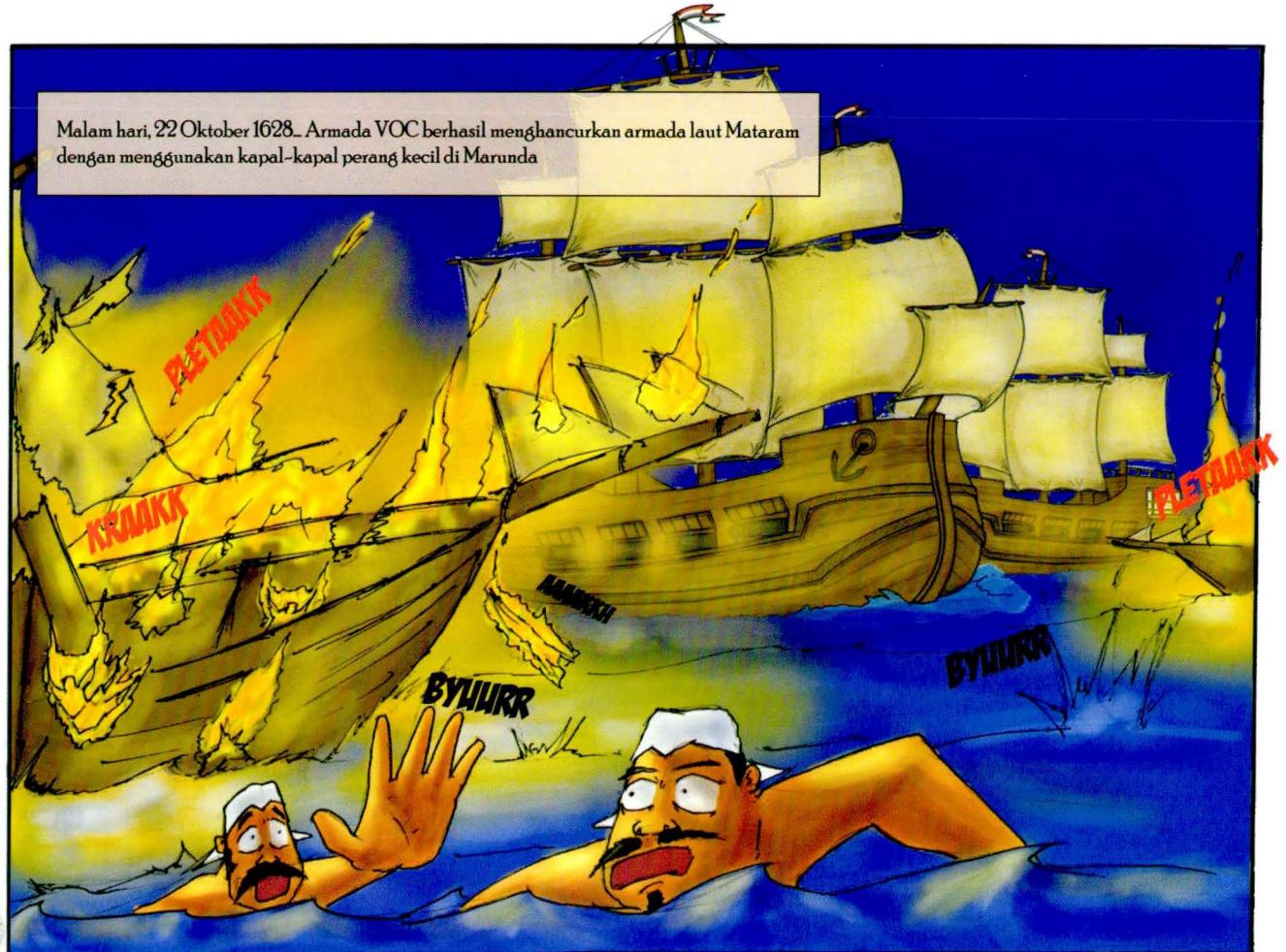
CRAATT



Mental pasukan Mataram melemah ketika mendengar bahwa Tumenggung Bahureksa meninggal.



Pertempuran laut antara VOC dan Mataram juga masih berlanjut



Pasukan Mataram yang datang dari darat akhirnya tiba, walaupun mereka terlambat datang tetapi cukup membuat VOC gentar. Mereka berkemah di perkemahan lama pasukan Tumenggung Bahureksa



Pasukan ini dipimpin oleh Tumenggung Sura Agul-Agul dibantu oleh dua bersaudara, Kiai Dipati Mandurareja dan Tumenggung Upa Santa



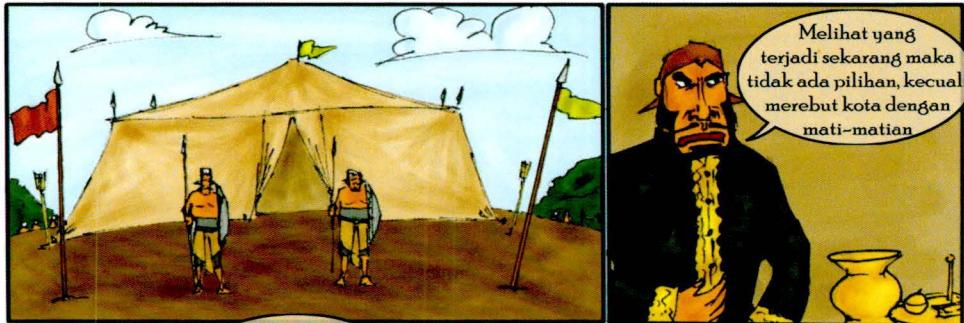
Kiai Dipati Mandurareja

Tumenggung Sura Agul-Agul

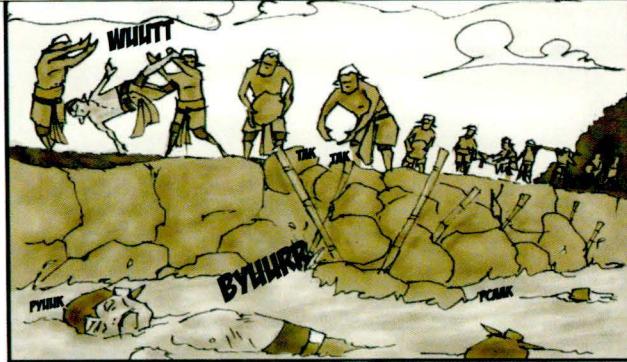
Tumenggung Upa Santa



Pasukan ini tiba di Batavia dengan harapan kota telah ditaklukkan, sehingga mereka tinggal merampas candu, uang dan pakaian. Tetapi kenyataannya...



Pada tahun 1628, Mataram menaklukkan kerajaan Surabaya dengan membendung sungai yang mengalir melewati kerajaan tersebut lalu memasukkan mayat korban perang serta bangkai ke dalam bendungan. Akhirnya Kerajaan Surabaya tersebut terserang wabah dan menyerah kepada Kerajaan Mataram



Akhirnya pasukan Mataram membendung sungai Ciliwung yang mengalir ke kota, pekerjaan itu dimulai pada bulan Oktober 1628



Dibutuhkan 3000 orang untuk membuat bendungan tersebut selama satu bulan satu mil dari kota



Tapi kemajuan sangat lambat dikarenakan hujan yang turun sangat deras, keadaan alam di aliran sungai serta para pekerja yang lemas karena kelaparan dan serba kekurangan, maka pekerjaan ini diakhiri pada bulan November 1628



Malam hari, pasukan Mataram dibawah perintah Tumenggung Sura Agul-Agul berangkat menyerang Benteng Hollandia



27 November 1628, malam hari, pasukan Mataram yang dipimpin Kiai Mandureja dan Tumenggung Upa Santa mengepung Benteng Hollandia dan bersiap menyerang



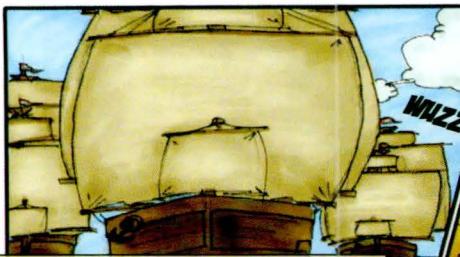
1 Desember 1628, Tumenggung Sura Agul-Akul atas nama Sultan Agung melaksanakan hukuman mati kepada 744 prajurit Mataram



Termasuk Kiai Dipati Mandureja dan Tumenggung Upa Santa

3 Desember 1628, sisa pasukan Tumenggung Sura Agul-Akul meninggalkan Batavia

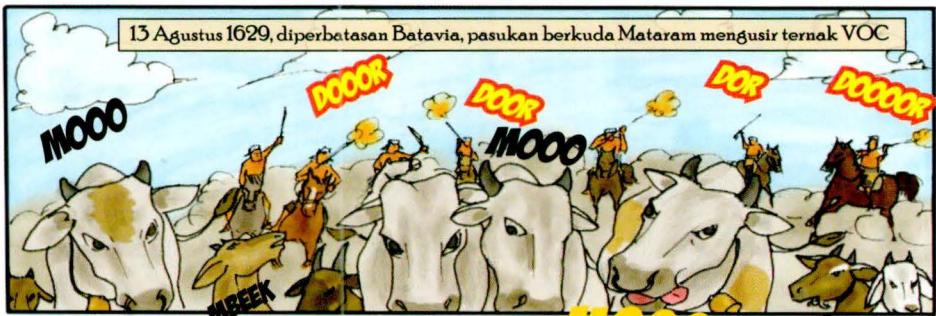




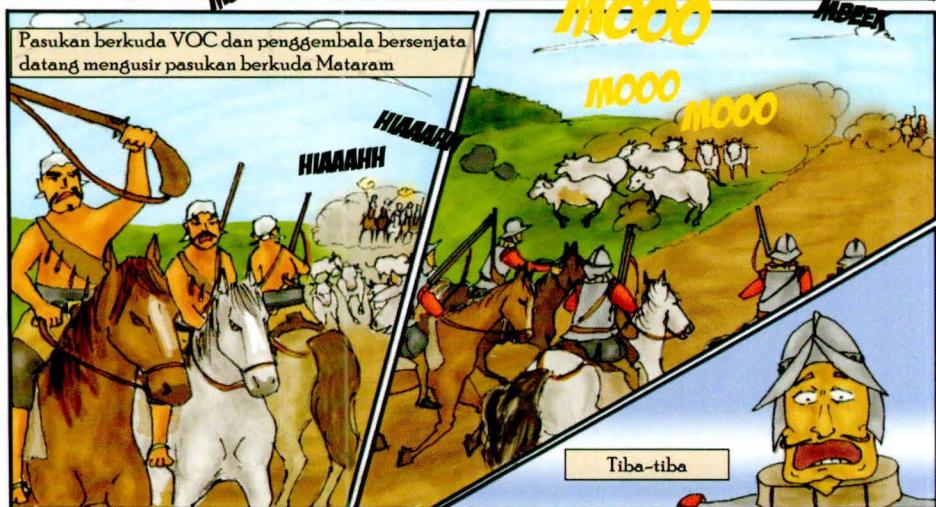
Pasukan VOC melakukan pembakaran rumah rakyat dan tumpukan padi, tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Dua minggu kemudian hal yang sama terjadi di Cirebon



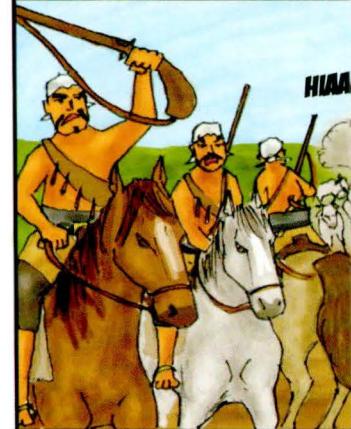
4 Juli 1628, berdasarkan pengakuan Warga, maka VOC melakukan ekspedisi ke Tegal dengan mengirim 3 kapal perang untuk menghancurkan lumbung pasukan Mataram



15 Agustus 1629, diperbatasan Batavia, pasukan berkuda Mataram mengusir ternak VOC



Pasukan berkuda VOC dan penggembala bersenjata datang mengusir pasukan berkuda Mataram



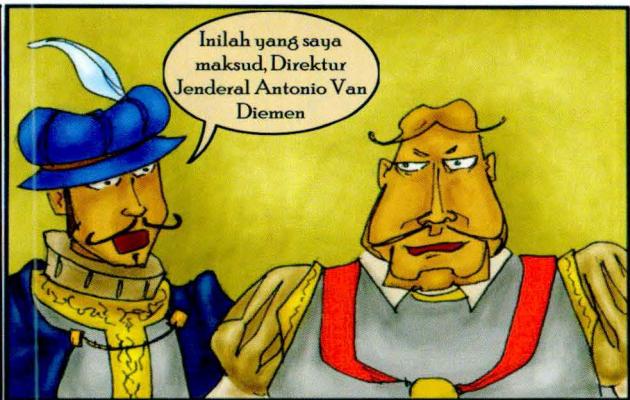


Pasukan tersebut dipimpin langsung oleh tiga orang kerabat Sultan Agung, mereka adalah...

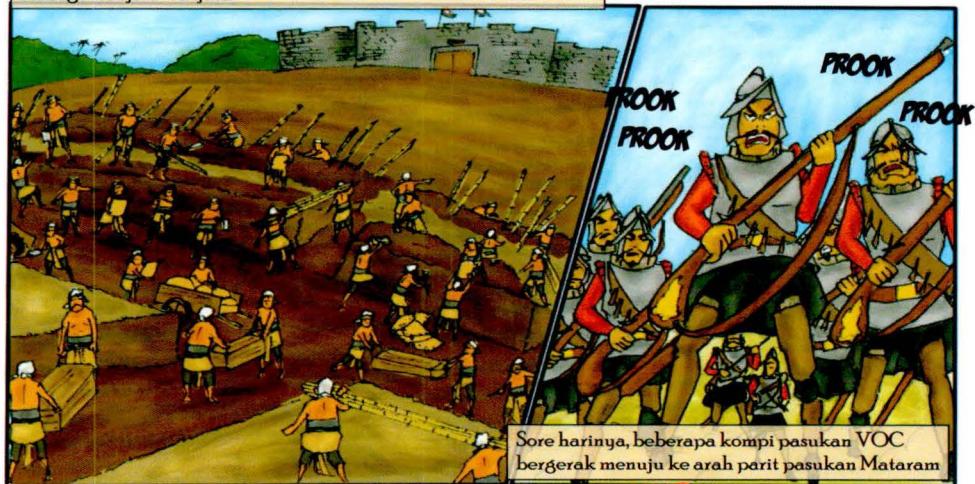


Kiai Adipati Puger

Kiai Adipati Juminah



8 September 1629, pasukan Mataram mendekati Benteng Hollandia dengan membuat parit perlindungan yang diperkuat menggunakan berbagai senjata-senjata



Sore harinya, beberapa kompi pasukan VOC bergerak menuju ke arah parit pasukan Mataram



Kerugian besar diderita pihak Mataram dan parit yang telah dibuat pun dihancurkan oleh serangan VOC



Benteng Bommel, 12 September 1629, malam hari...





14 dan 15 September 1628, dua hari berturut-turut datang gerobak ditarik kerbau ke perkemahan pasukan Mataram



Gerobak-gerobak tersebut ternyata berisi meriam



Bergotong ropong prajurit Mataram mengangkut meriam-meriam itu



Pagi hari, 17 September 1629, pasukan angkatan darat VOC berkumpul di sebuah dataran...

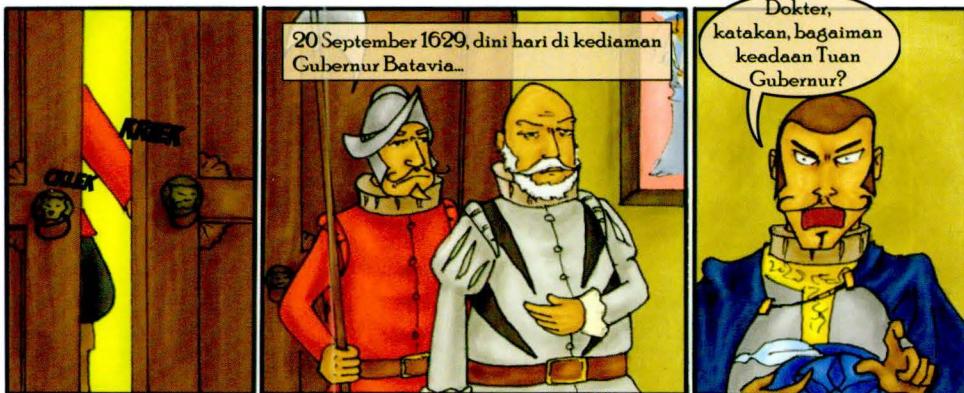


Antonio Van  
Diemen, kurasa  
kita siap menyerang  
mereka

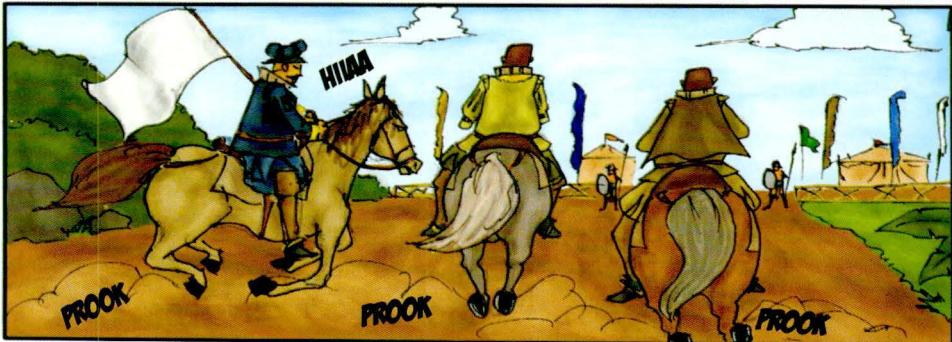
Baik Tuan  
Gubernur

Tunggu apa lagi,  
Van Diemen perintahkan  
pasukan sekarang!





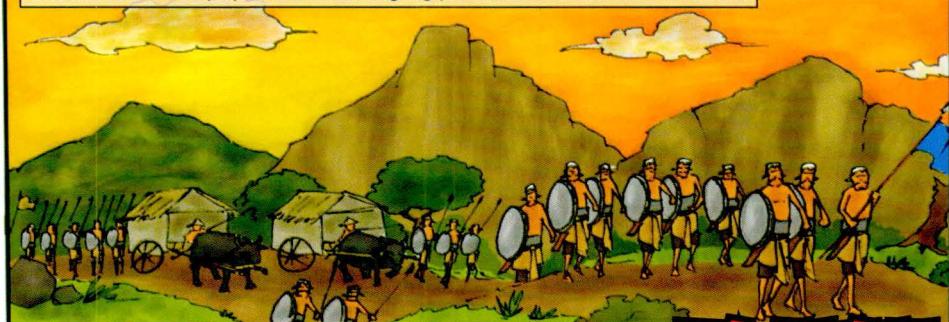
Beberapa hari kemudian, VOC mengirim utusan ke perkemahan Mataram untuk mengajak berdamai



Di dalam perkemahan pasukan Mataram



2 Oktober 1629, tanpa perintah Sultan Agung, pasukan Mataram ditarik kembali...



- TAMAT -

# HERLINA KASIM SI PENDING EMAS



Beta Radish Charica Dewi & Marya Suhesty  
SMA N 1 Wadaslintang  
sma1\_wadaslintang@yahoo.com

## **HERLINA KASIM**

Sitti Rachmah Herlina yang lebih dikenal dengan nama Herlina kasim dilahirkan di Malang,

Jawa Timur pada  
24 Februari 1941.

Pendidikan SD  
di Malang  
(1953),  
SMP di  
Jakarta  
(1956).

SMA di Jakarta 1959,

Pendidikan Militer  
Korps Wanita  
Angkatan  
Darat  
(1963-  
1964)



HERLINA MULAI BER  
KELILING INDONESIA

SIMBOK JANGAN  
KHAWATIR LINA  
AKAN BAIK-BAIK SAMA  
LINA AKAN MENJAGA  
DIRI LINA SESUAI  
PESAN SIMBOK  
JADI SIMBOK  
TENANG SAJA

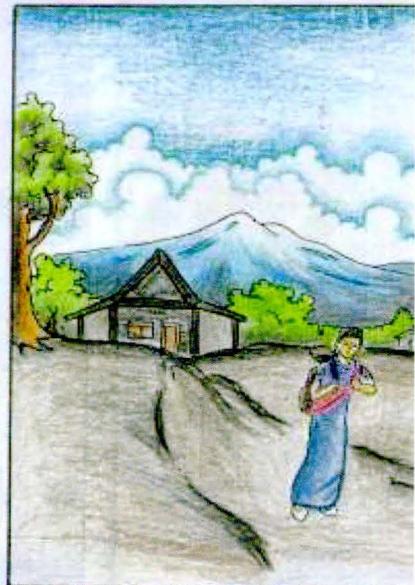
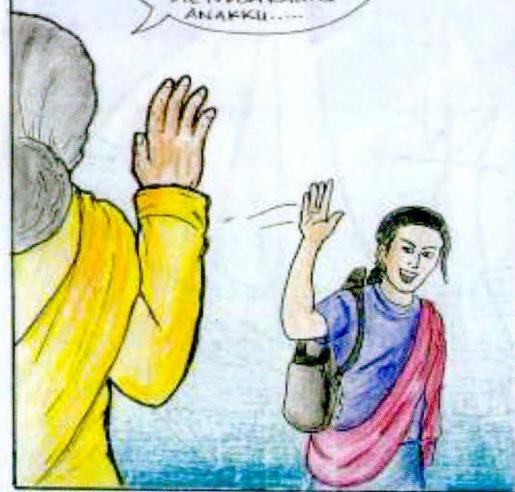
JAGA DIRIMU  
YA... NDUK...?



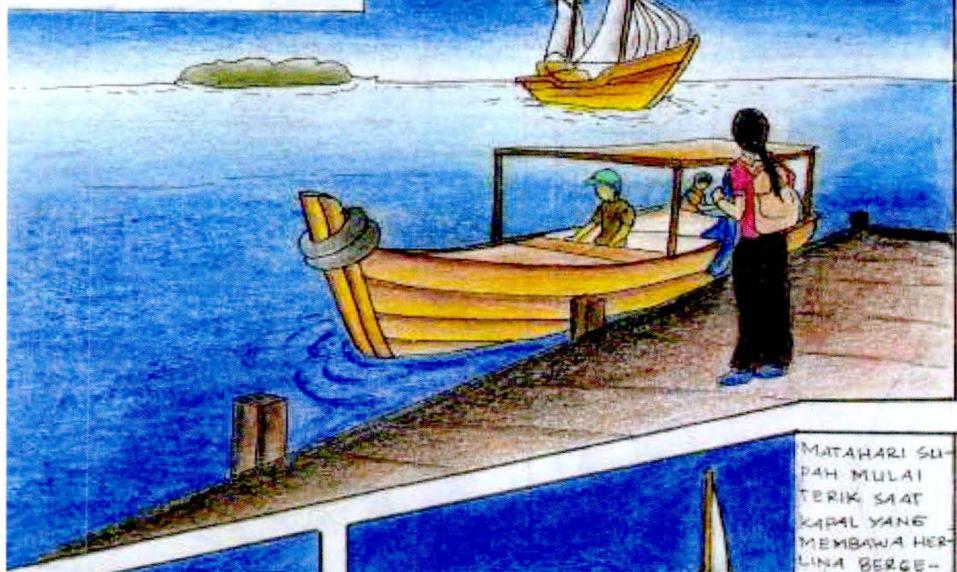
LIA MBOK  
LINA PAMIT JA  
GA DIRI SIMBOK  
SUGA



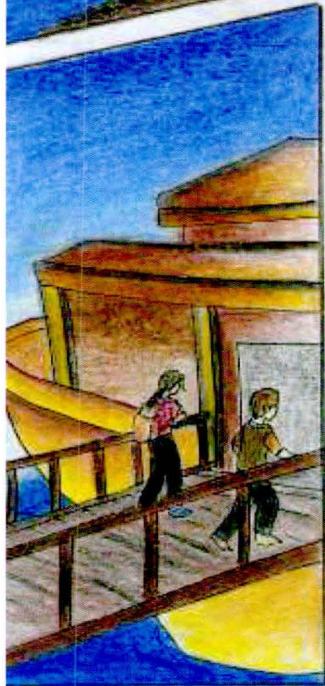
HATI-HATI DIJALAN  
NDUK.....  
SIMBOK SELALU  
MENDOAKANMU  
ANAKKU.....



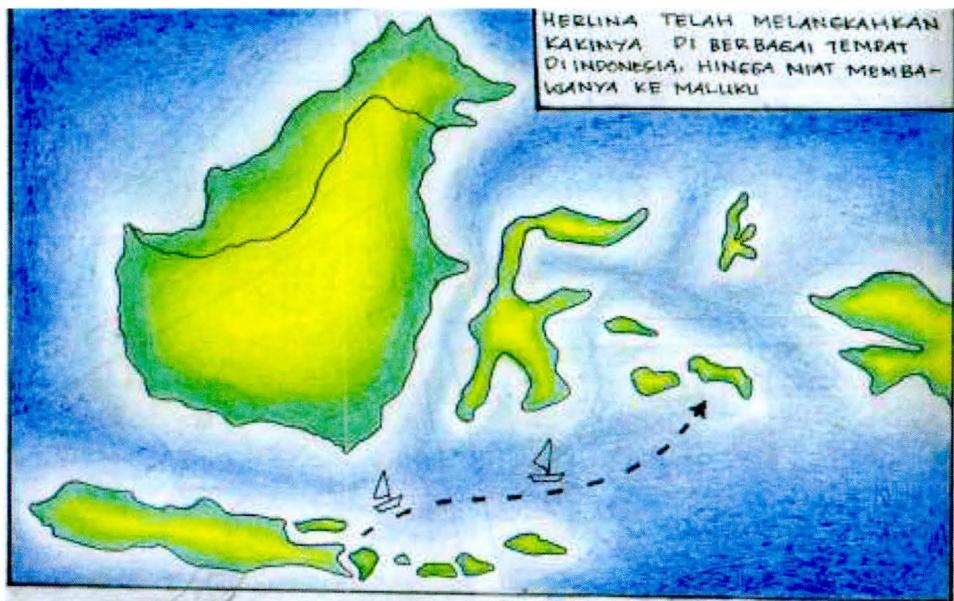
LINA MENUNGGU KAPAL  
SAMA KAPAL YANG  
MEMBAWA HER



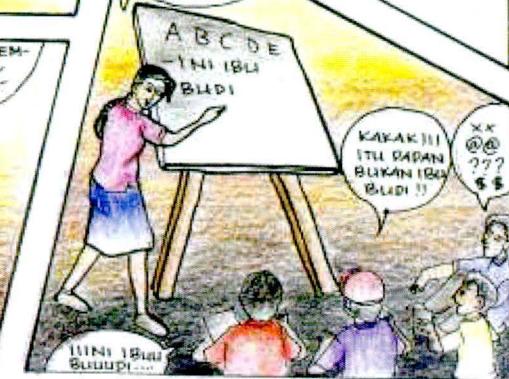
MATAHARI SUDAH MULAI TERIK SAAT KAPAL YANG MEMBAWA HER LINA BERGERAK DARI PERMAGA ...



HERLINA TELAH MELANGKAHKAN  
KAKINYA DI BERBAGAI TEMPAT  
DI INDONESIA, HINGGA NIAT MEMBA-  
NGKANYA KE MALLUKU



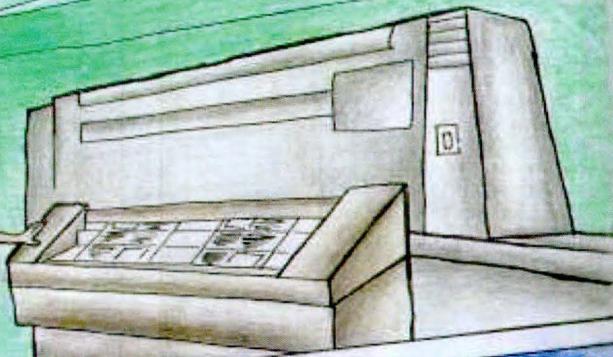
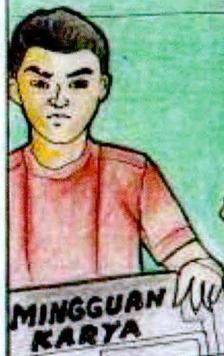
HERLINA MULAI BERBALIK DENGAN MASYARAKAT MALUKU, DIJUGA MENGAJARKAN ILMU-ILMU YANG PADA MILIKI...!!!



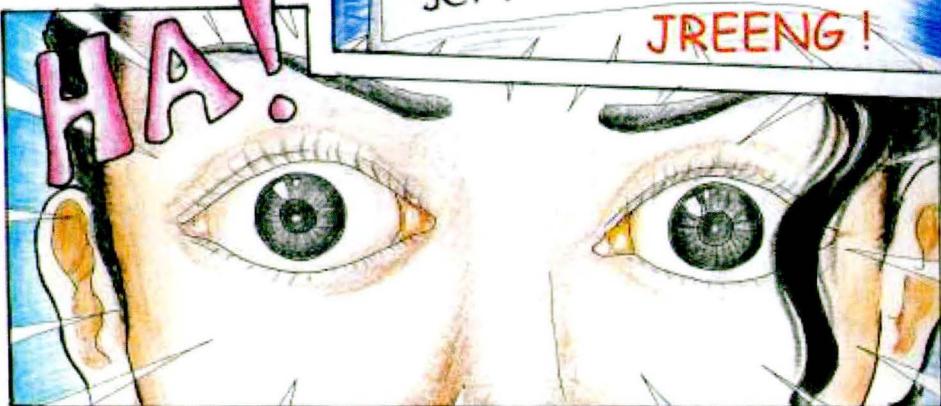
DI WAKTU LUANG.. HERLINA SELALU MENYEMPITRAN DIRI LINTUK MENULIS, MENLANSIRKAN IDE-IDE YANG ADA DALAM ALAM PIKIRNYA...!!!



KESIARANYA PADA MENULIS  
MENDORONGNYA UNTUK MEM-  
BLAT SURAT KABAR YANG  
IAU HAMAKAN "MINGGUAN KARYA"







RASA NASIONALISME HERLINA KASIM YANG SANGAT TINGGI LANGSUNG TERBAKAR, BEGITU MEMBACA SEMANGAT TRIKORA YANG DIKOBARKAN BUNG KARNO





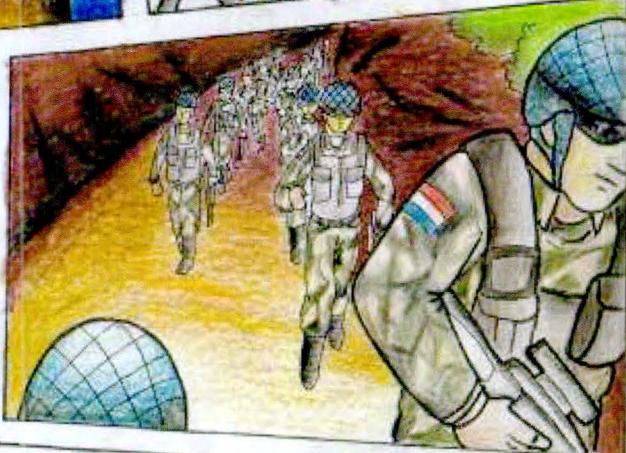
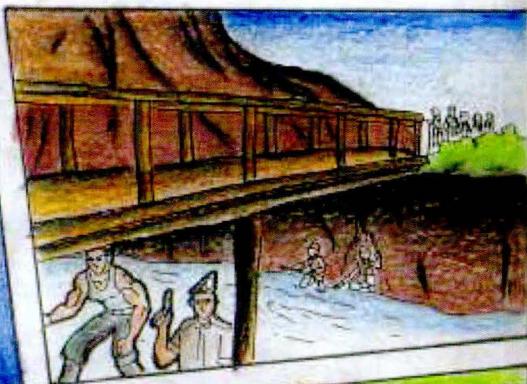
SAYA INGIN  
MENJADI ANE-  
JOTA TRIKORA

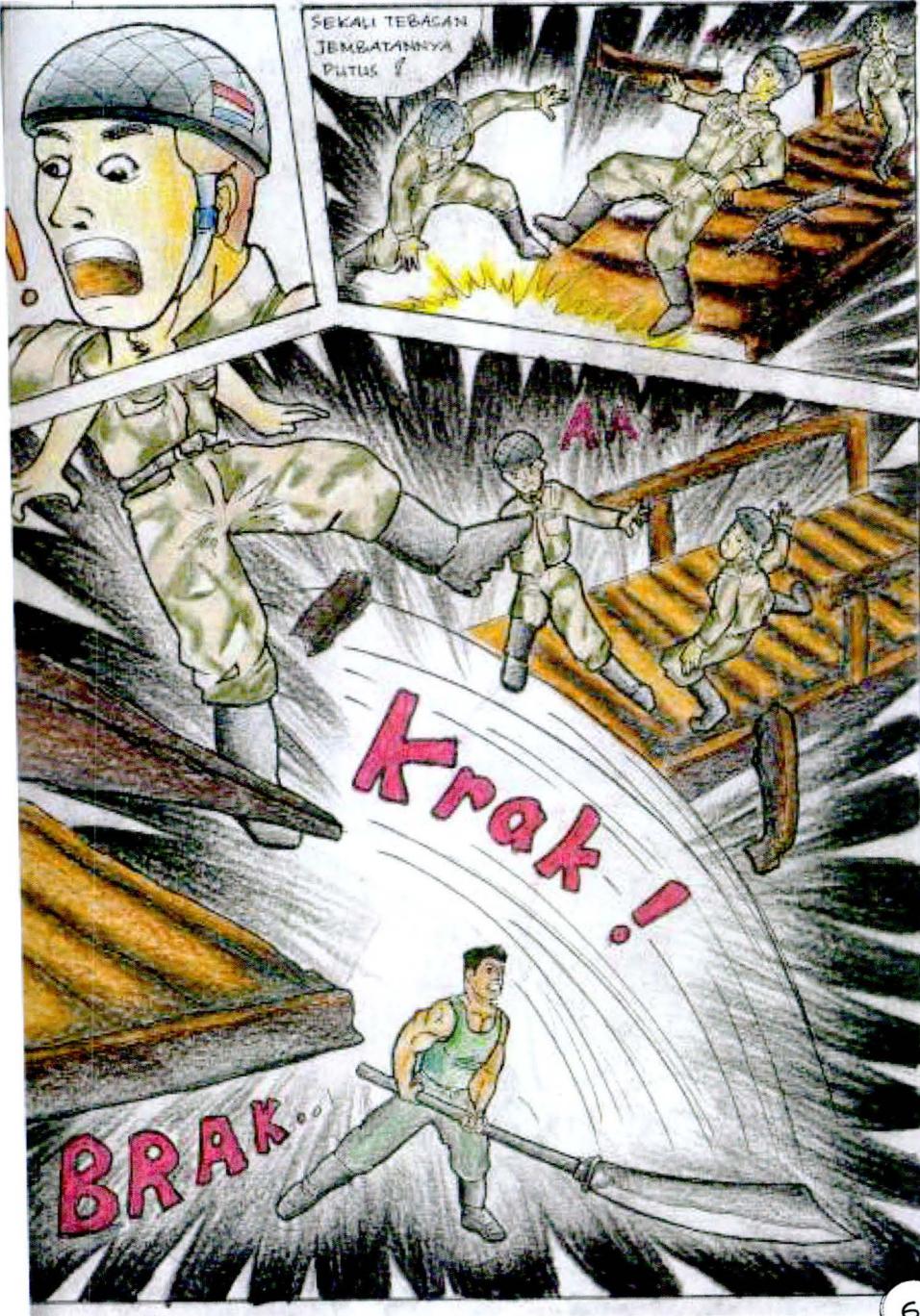
TERIMA-  
KASIH!!!

INI SURAT BUK-  
TI KAU MENJA  
DI ANGGOTA  
TRIKORA, SE-  
LAMAT RE-  
BAGUNGAN!!

DI WILAYAH KODAM XIV  
PATTIMURA HERLINA SUDAH  
TIDAK ASTING LAGE KARENA  
IA KERAP MENULIS DI  
MINGGUAN KARYA DI  
KESATUAN INTI HERLINA  
MENDAFTAR SEBAGAI  
SUKARELAWEKI AWALNYA  
PANGLIMA KODAM PATTIMURA  
MENOLAK PERMOHONAN  
TERSEBUT. TETAPI HERLINA  
MEMAKSA UNTUK TETAP  
MENDAFTAR DENGAN BER-  
BAGAI ALASAN. KODAM  
PATTIMURA AKHIRNYA ME-  
LULUSKAN PERMINTAANNYA.  
DENGAN SYARAT INTI AKAN  
MENJADI RAHASIA ANTARA  
HERLINA & PANGLIMA KODAM.



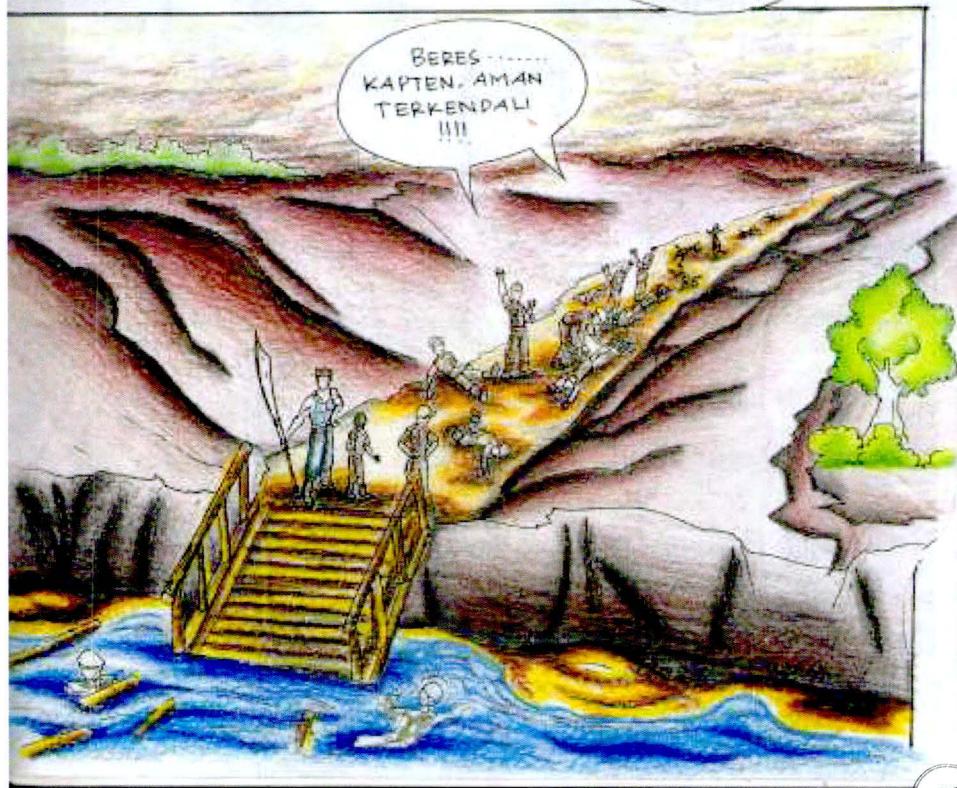
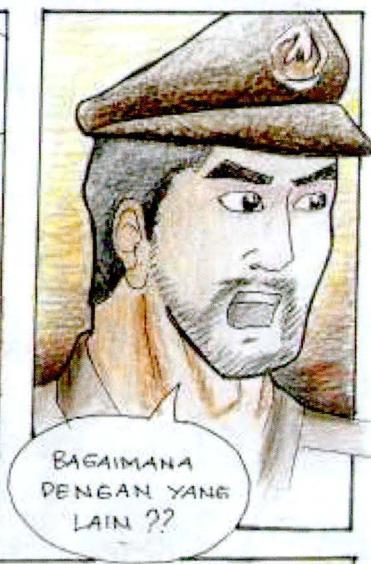
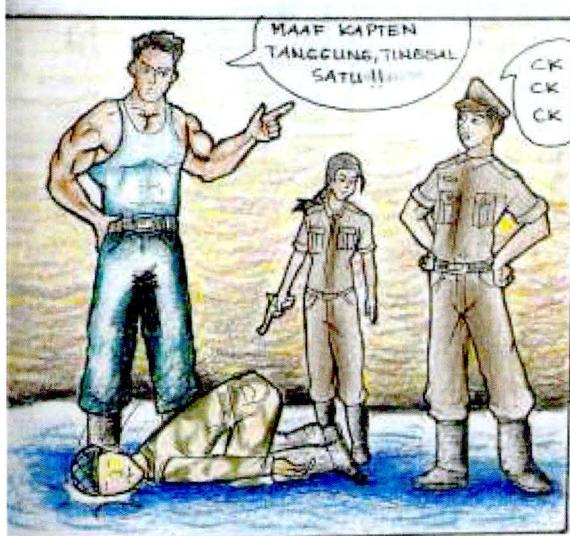


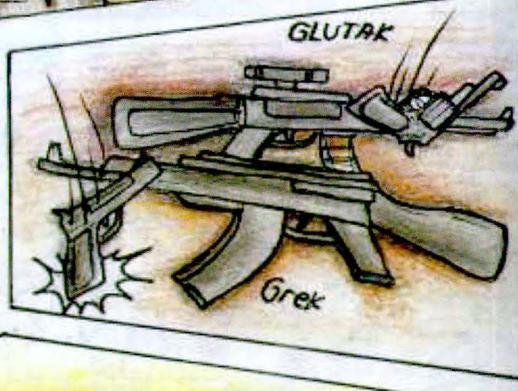
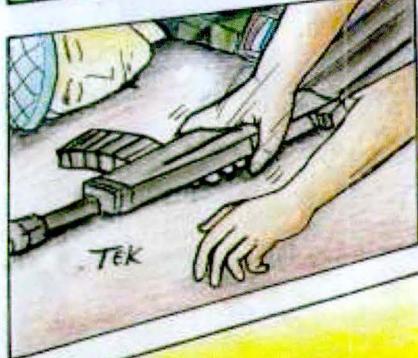












SETELAH MELUCUTI SEMUA SENJATA PASUKAN BELANDA, PASUKAN PATTIMURA MELANJUTKAN MISI PEMBEBAAN IRIAN BARAT, INILAH PENGALAMAN PERTAMA HERLINA IKUT DALAM OPERASI PENYERGAPAN PASUKAN BELANDA, YANG MENJADI MODAL BAGINYA DALAM OPERASI-OPERASI BERIKUTNYA. DALAM PENERJUNIAN PERTAMANYA, HERLINA BELUM PUNYA PENGALAMAN APAPUN, SEHINGGA BERSEDIA DITERJUNKAN SEBAGAI BARANG ASAL BISA DI IKUT SERTAKAN DALAM OPERASI.

BEBERAPA PASUKAN DARI INDONESIA  
MENAWASI OSCAK-GERIK BELANDA,  
DAN MASUK JAUH KE PEDALAMAN IRAN  
UNTUK MELAKUKAN SABOTASE... DAN



PENGHANCURAN OBYEK-  
OBYEK VITAL MILIK RELAN-  
DA...



BERHATI- HATILAH  
BELANDA BISA MENNE-  
RANG KITA KAPAN  
SATA !!

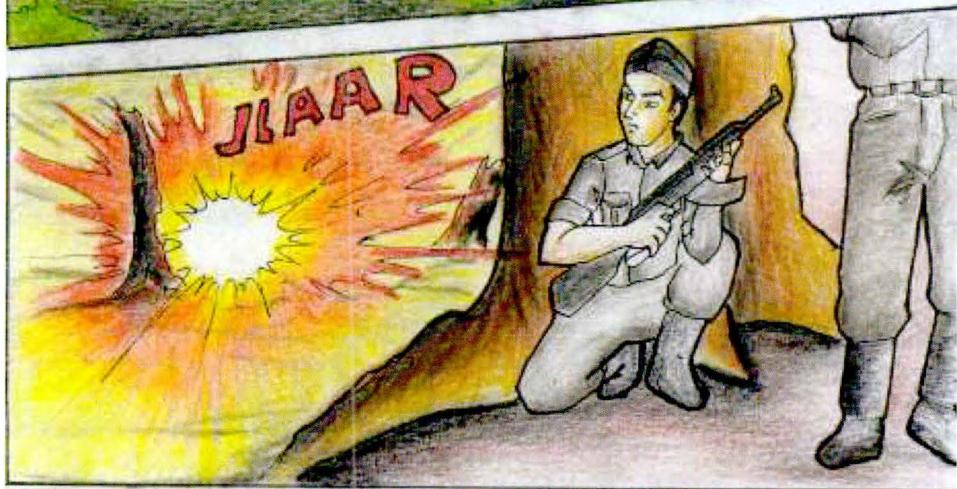
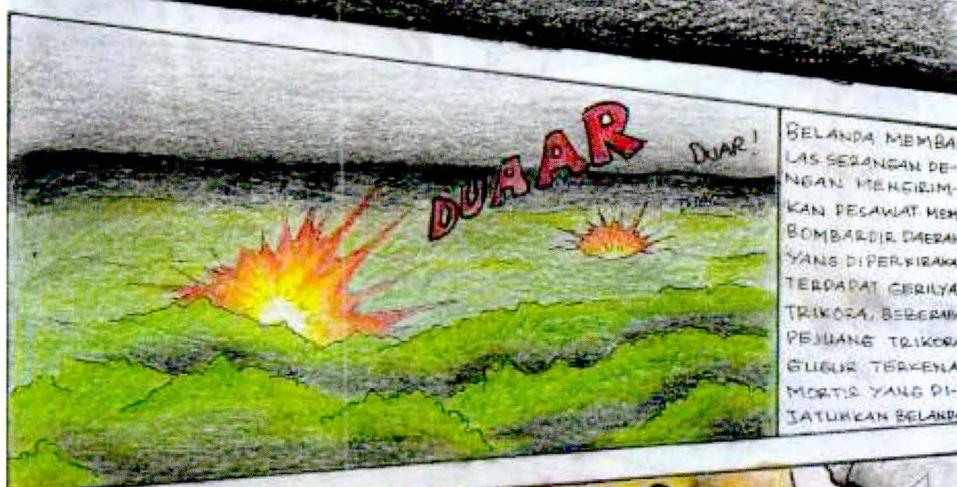
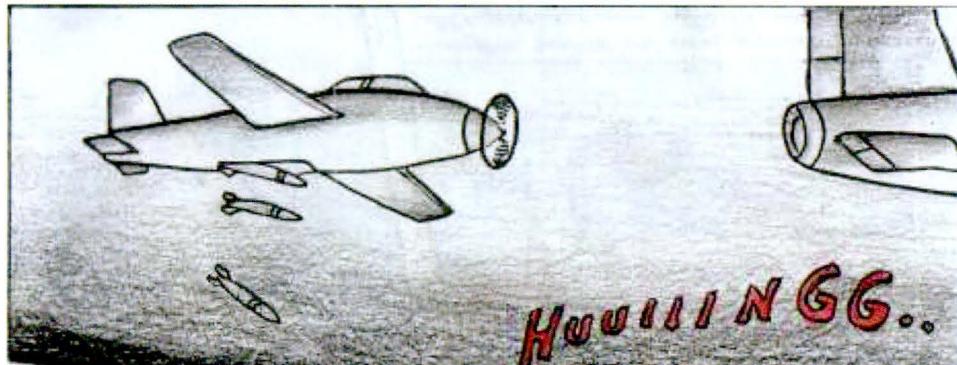
SIAP!!



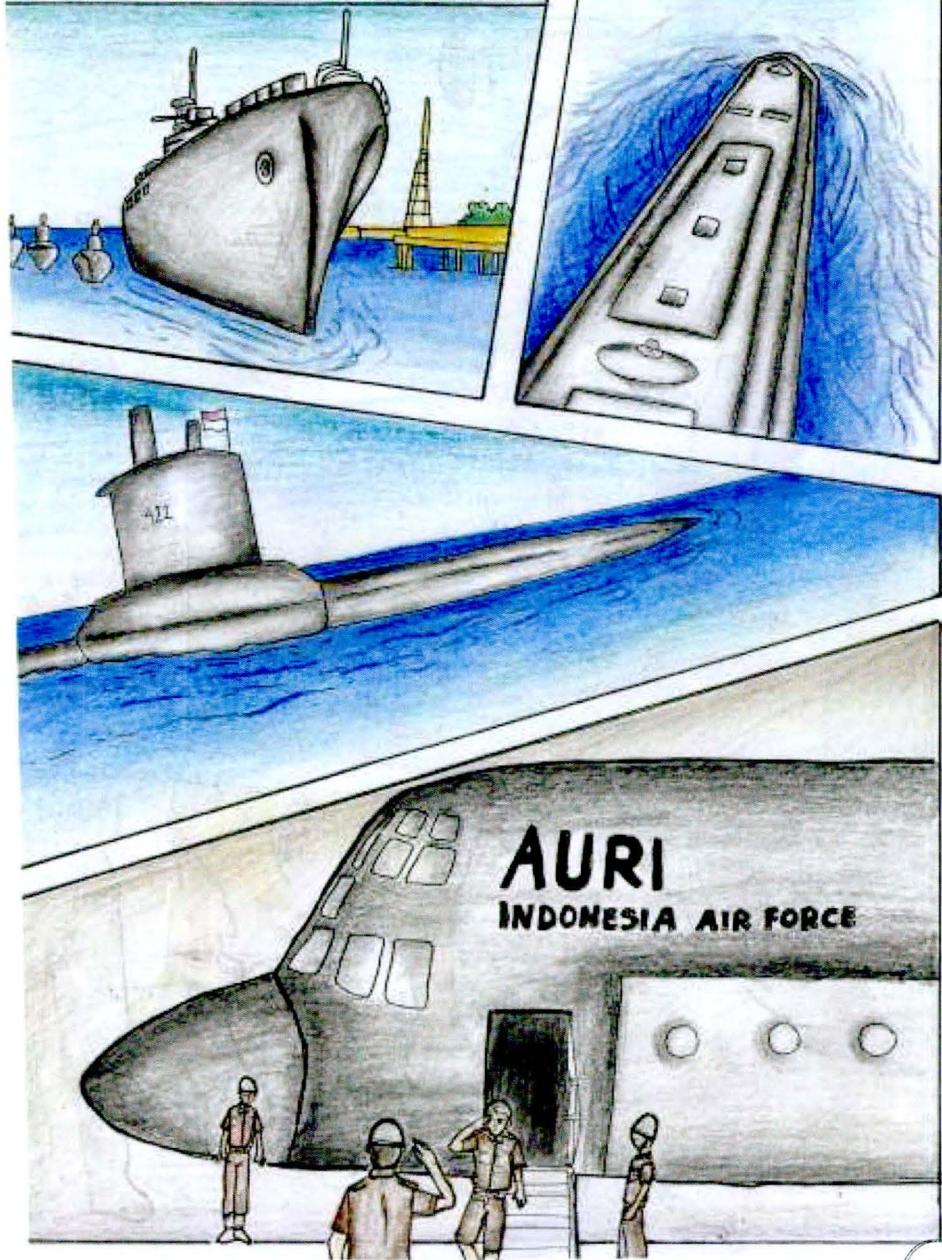
79  
00  
APA ??  
BEBERAPA PASUKAN  
PATROLI DISERANG  
GERILYA INDONESIA DAN  
MARKAS-MARKAS  
BESAR DI HANCUR-  
KAN ... !!!

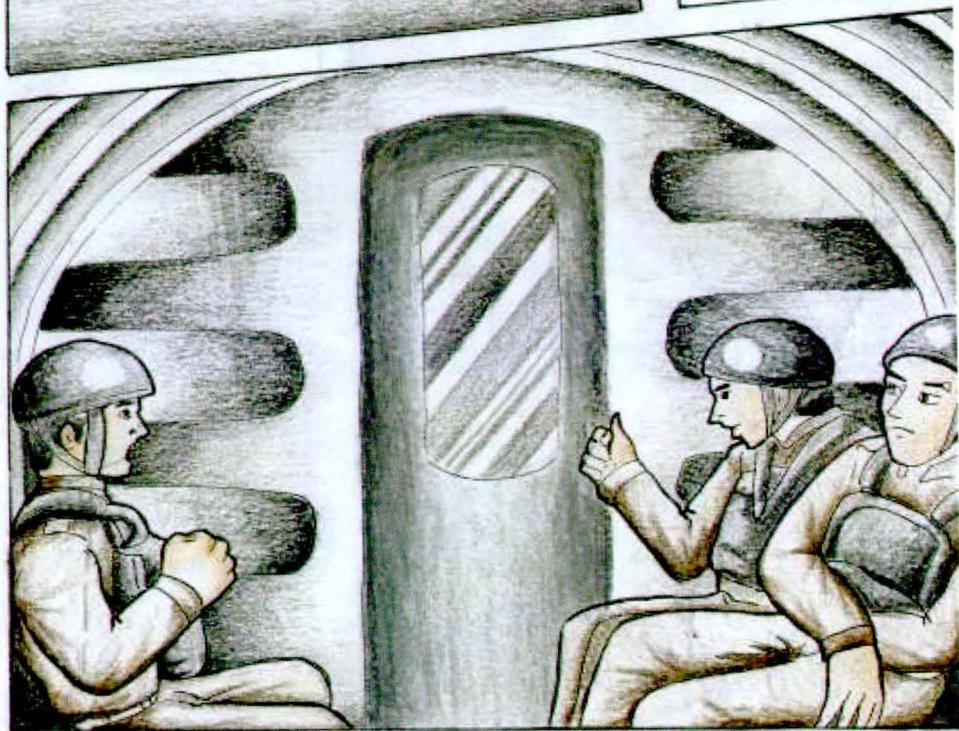
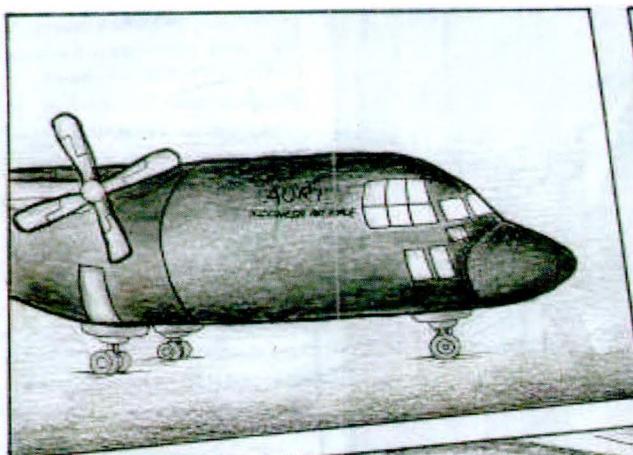
SIAPKAN  
PASUKAN  
BALAS  
MEREKA !!!



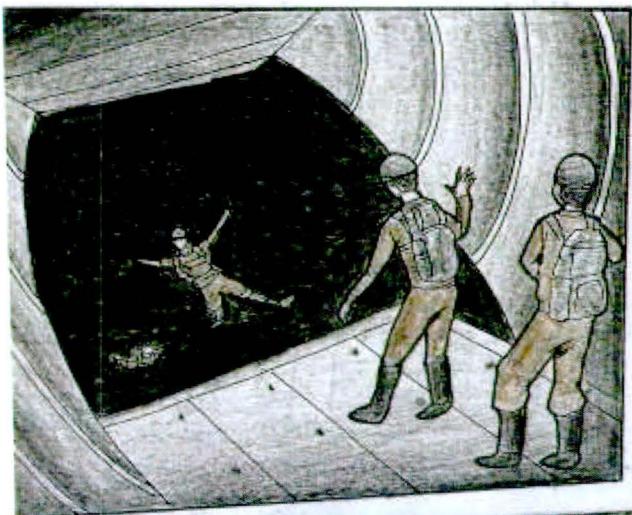


INI ANERAKATAN LAUT KEMUDIAN MEMPERCIMA PAPKAN OPERASI  
JAYA KELAYA YANG MERUPAKAN OPERASI AMPHIBI TERBESAR  
MULAI SEJABAT INDONESIA LEBIH DARI 100 KAPAL . 16000 PRATURUT

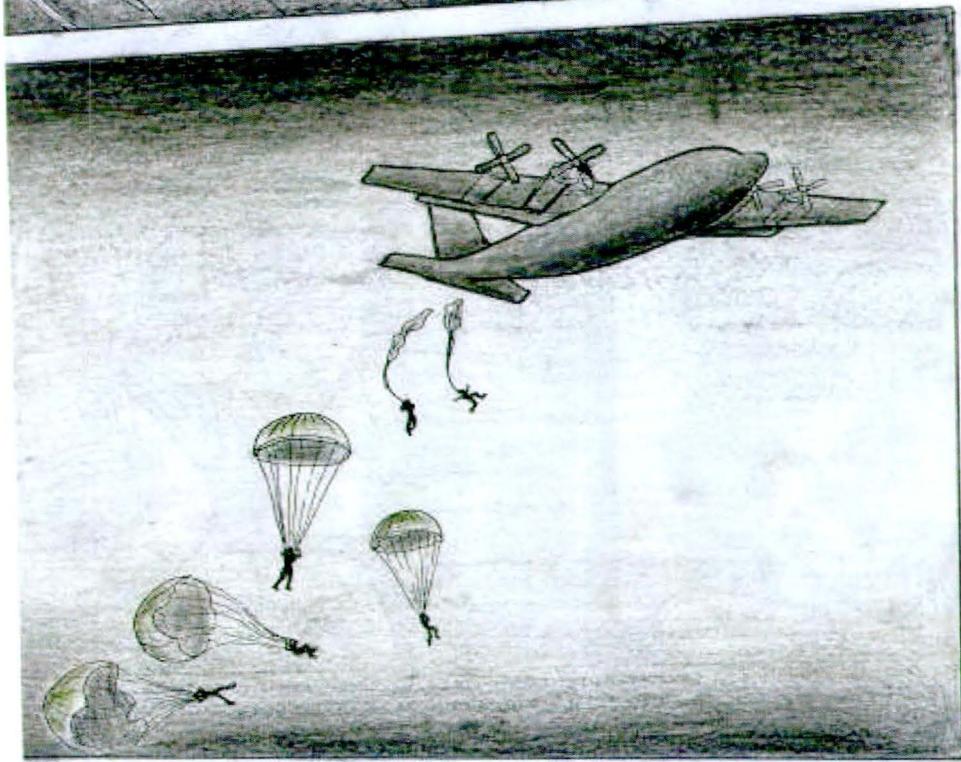


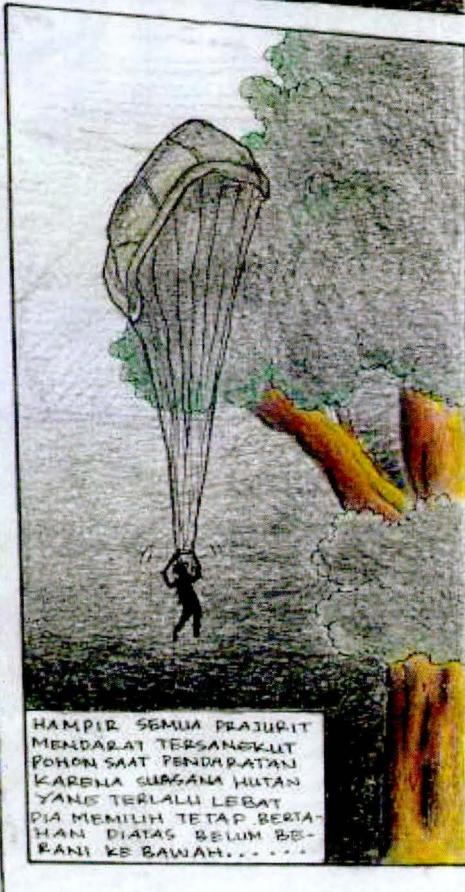
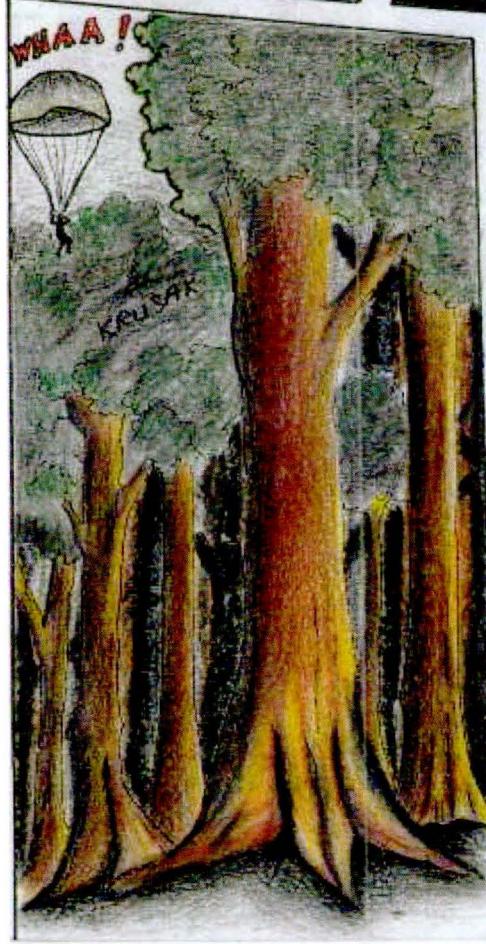
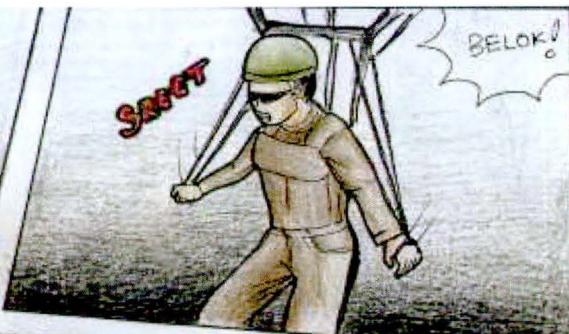


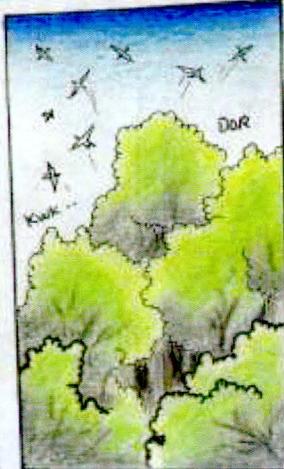
DADA TANGGAL 19 MEI 1962, SEKITAR 81 PENERJUN TERBANG DARI BANDARA PATTIMURA, AMBON DENGAN MENAKI PESAWAT HERCULES KOMANDO PASUKAN MENYAMPAIKAN SANPI-SANPI DAN SEMUA PERSONEL TEMAN DAN LOKASI TITIK TENGAH TIM RAJAWALI INI UNTUK MEMBANTU DAN MEMERKUAT PASUKAN TEMPUR PATTIMURA YANG TELAH BERHASIL MENYUSUP KE IELAN BARAT



PITENGAH MALAM BUTA  
PULLUNAN PASUKAN MECAYANG  
LAYANG DIATAS WILAYAH  
IRIAN BARAT. MEREKA DI  
TERJUNKAN DENGAN TARGET  
MEREBUG KEMBALI WILAYAH  
IRIAN BARAT. PENERJUHAN  
INI BERESIKO SANGAT TINGGI  
KARENA KEGANGGURAN INFOR-  
MASI LAPANGAN. TERJUN  
DI WILAYAH HUTAN LEBAT  
YANG MASIH AGUNG. -----  
TIM RAJAWALI TIDAK TAHU  
APA YANG AKAN MENUNGGU  
MEREKA DI MEDAN  
BAWAH. SANA. ....







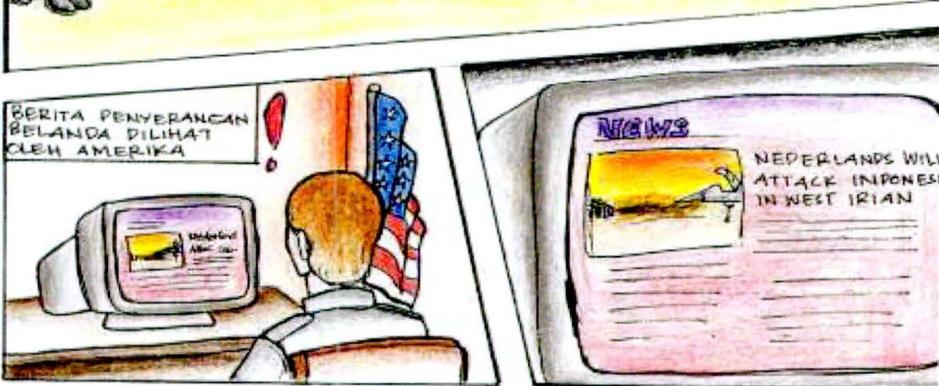
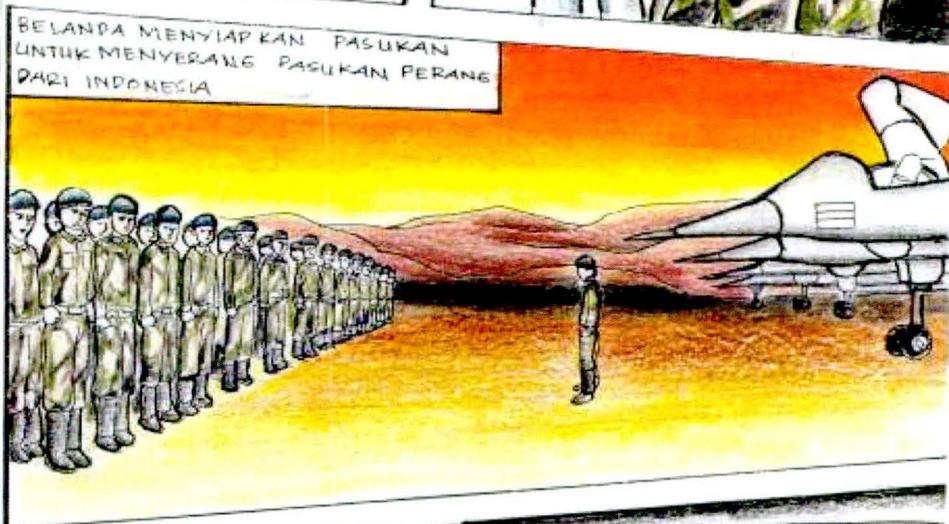




SATU PERPUTU PRAJURIT YANG TERPISSAH MULAI BERTEMU KEMBALI

SEMakin lama, semakin banyak prajurit yang mereka temukan, bahkan yang telah tak bernyawa sekalipun. Tercatat dari semua personel yang ditemukan, 42 berhasil berkumpul, 13 ter-tangkap Belanda dan sisanya 15 orang dinyatakan hilang. Sugur dalam tugas

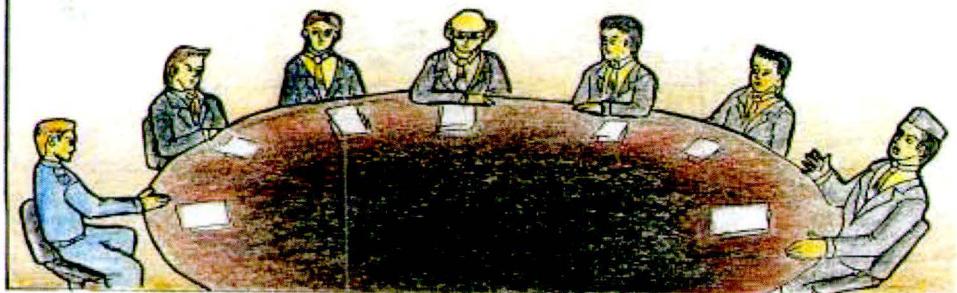




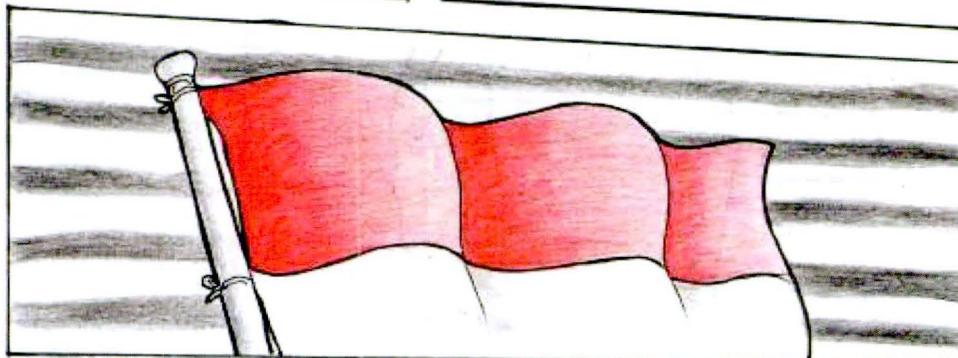




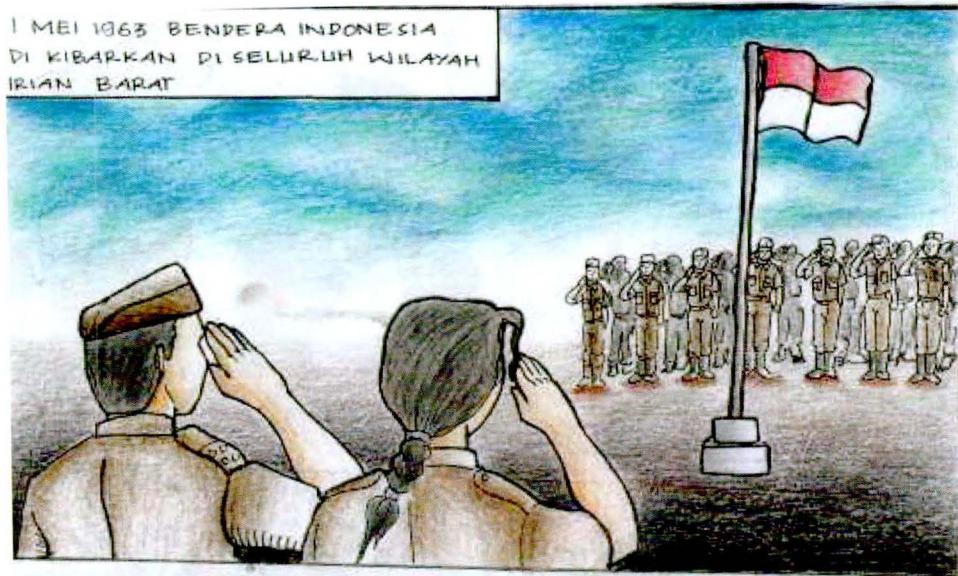
PERUNDINGAN YANG PENUH DENGAN PERSELISIHAN ITU MENIMBULKAN SUASANA TEGANG DENGAN PIHAK AMERIKA SEBAGAI PENENGAH HINGGA AKHIRNYA LAHIRLAH PERJANJIAN NEW YORK







1 MEI 1963 BENDERA INDONESIA  
DI KIBARKAN DI SELURUH WILAYAH  
IRIAN BARAT



HERLINA KASIM ADALAH  
PASUKAN CEWEK PERTAMA  
YANG TERJUJU DI HUTAN  
BELANTARA IRIAN BARAT  
BERSAMA KODAM XIV  
PATTIMURA BERJUANG  
MEMEREDAKAN IRIAN  
BARAT, BERGERIYAM  
DIMEDAN PERANG ME-  
DAN YANG BERAT DI  
HUTAN LEBAT

ATAS KEBERANIAM  
HERLINA KASIM, SE  
PULANG HERLINA KE  
JAKARTA PRESIDEN  
RI. IR. SOEKARNO MEN-  
BERIKAN HADIAH  
BERUPA EMAS YANG  
BERBENTUK SEPERTI  
"SABUK" YANG  
DISEBUT "PENDING"  
YANG BERATNYA 1-2  
KG SEJAK ITU NAMA-  
NYA MENJADI  
HERLINA KASIM  
SI PENDING EMAS

**- TAMAT -**

# Senopati Awang Long

Iga Nur Randhani

Politeknik Negeri Samarinda

iganurramdhani2101@gmail.com

### **Awang Long Ario Senopati**

Awang Long Ario Senopati menjabat sebagai Kala Menteri. Kala Menteri adalah semacam panglima Pasukan Pengawal Kerajaan Kutai. Beliau juga merupakan pemimpin pasukan Angkatan Sepangan Raja.



### **Sultan Aji Muhammad Salehuddin**

Sultan Aji Muhammad Salehuddin merupakan sultan kerajaan Kutai yang ke 16. Beliau menjabat selama 63 tahun, yakni sejak tahun 1782 hingga 1845. Beliaulah yang membentuk pasukan Angkatan Sepangan Raja.

### **James Erskine Murray**

James Erskine Murray merupakan bangsawan dari Inggris. Beliau adalah Pimpinan Ekspedisi Inggris yang menyerang Kerajaan Kutai Kartanegara dengan menggunakan dua kapal perang, yaitu The Young Queen yang dinahkodai oleh Kapiten Hart dan Anna yang dinahkodai oleh Kapiten Lewis yang datang dari Hongkong.



### **La Palalowi Petta Senge**

Petta Senge adalah perajurit keturunan bangsawan Bugis yang lahir di Samarinda. Petta Senge sangat piawai dalam ilmu silat maupun dalam menembakkan meriam. Di seluruh kerajaan Kutai Kartanegara tak ada yang dapat menandinginya selain Senopati Awang Long.



### **Ni Raden Wangsa**

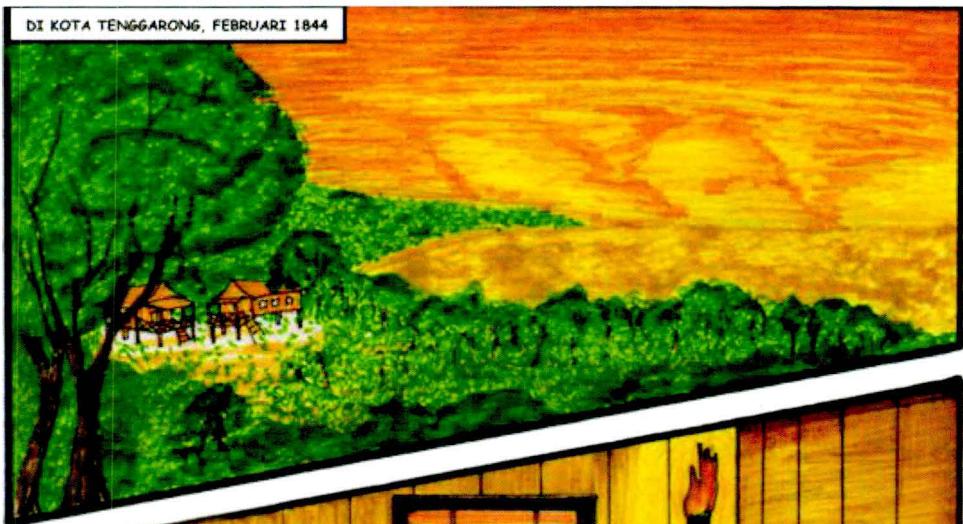
Ni Raden Wangsa merupakan Mangkubumi Kerajaan. Mangkubumi Kerajaan merupakan jabatan teras tertinggi di Kerajaan Kutai Kartanegara.

### **Encik Muhammad**

Encik Muhammad adalah perajurit dari Kerajaan Kutai Kartanegara. Gelar Encik di berikan oleh sultan untuk para pendatang Melayu yang berasal dari Palembang, Johor dan Melaka.



DI KOTA TENGGARONG, FEBRUARI 1844





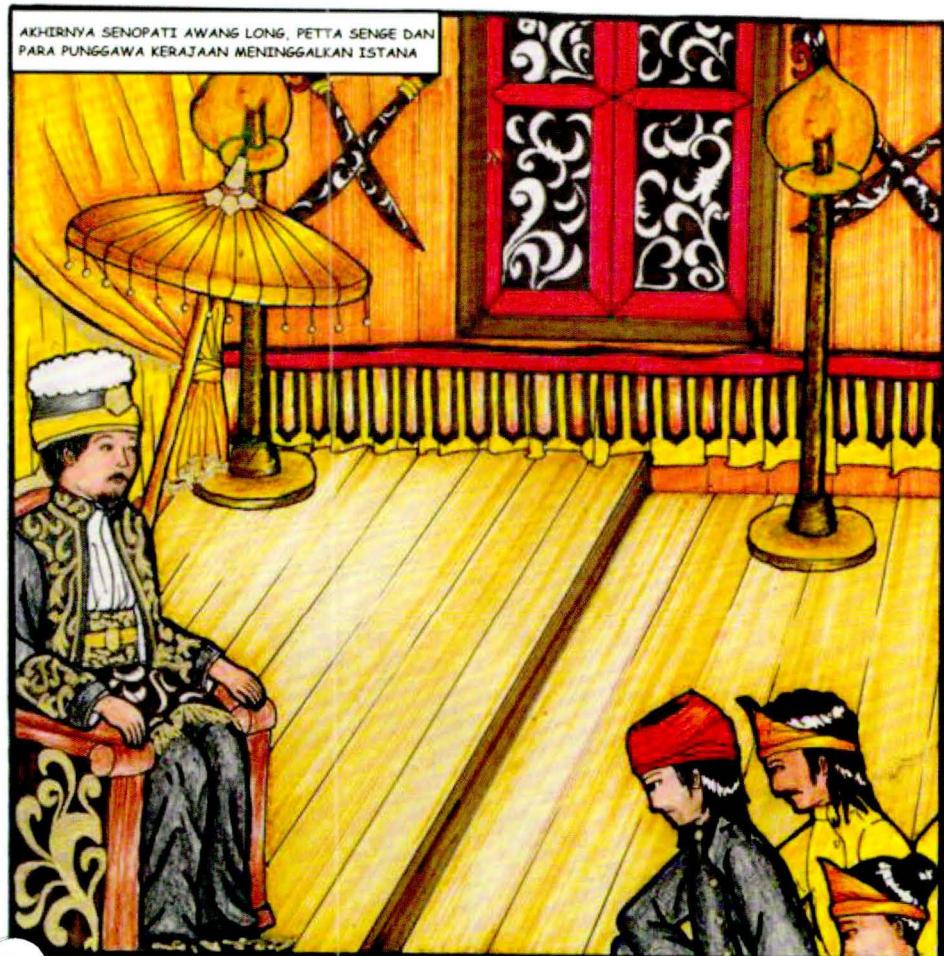




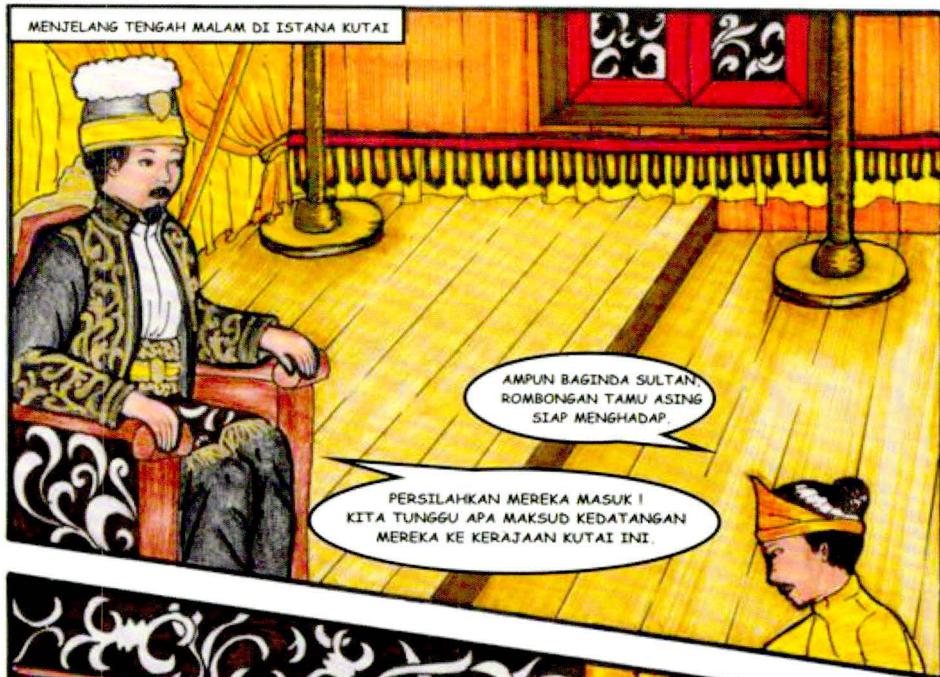


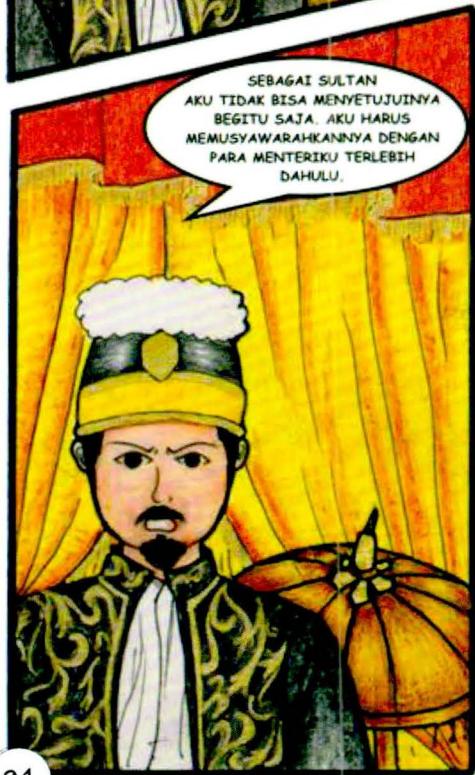






MENJELANG TENGAH MALAM DI ISTANA KUTAI





DI SIDANG ISTANA

MENURUT HAMBA, PERMINTAAN  
INI JELAS HARUS KITA TOLAK. KARENA  
MENURUT HAMBA INI JELAS-JELAS  
MERENDAHKAN KERAJAAN YANG  
BERDAULAT DI NEGERI KUTAI INI

AKU PUN BERPIKIR DEMIKIAN,  
KEDAULATAN NEGERI INI HARUS KITA  
JUNJUNG TINGGI. KALAU BEGITU  
MAKA AKU PUTUSKAN UNTUK MENOLAK  
PERMINTAAN ORANG-INGGRIS ITU!

KETIKA MENGETAHUI  
KEPUTISANKU INI, MEREKA  
TIDAK AKAH TINGGAL DIAM.  
KU SERAHKAN KESELAMATAN  
KERAJAAN INTI PADAMU.  
SENOPATI AWANG LONG

SEGERA KIRIMKAN  
SURAT PENOLAKAN  
PADA ORANG  
INGGRIS ITU !

TITAH BAGINDA AKAN HAMBA  
LAKSANAKAN. KINI IJINKAN  
HAMBA MENINGGALKAN RUANGAN  
UNTUK MENYIAPKAN PASUKAN.  
TUANKU !

SEMOGA ALLAH  
SELALU BERSAMAMU  
SENOPATI !

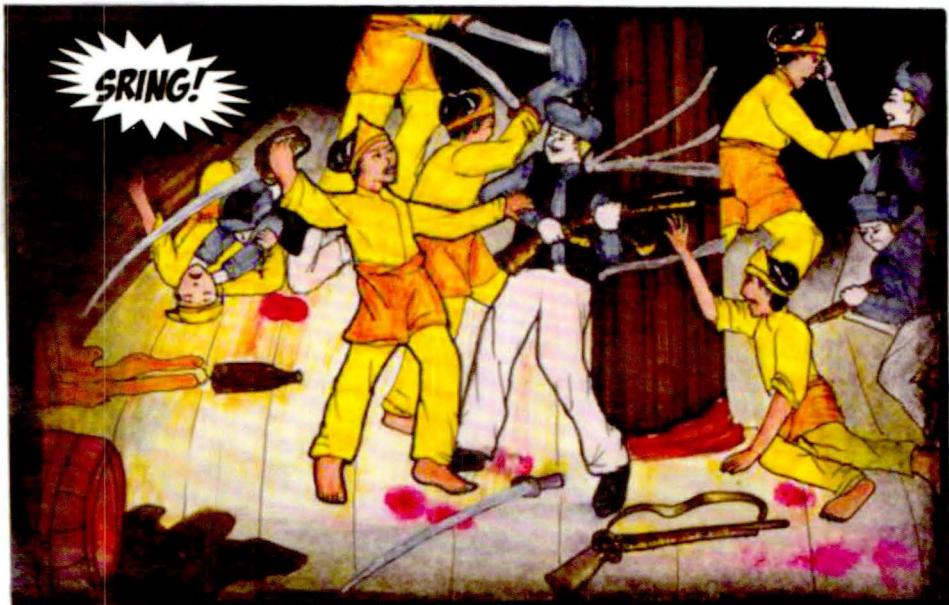
TENGARONG, 16 FEBRUARI 1844

BAGAIMANA?

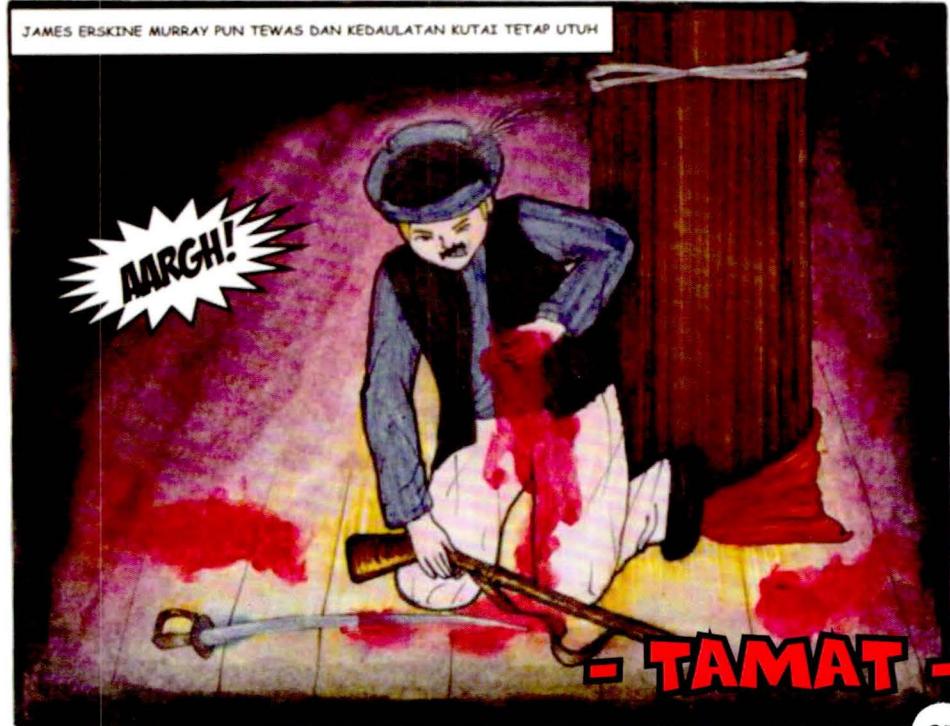
KINI KITA TUNGGU  
APAKAH MEREKA TETAP  
MELAKUKAN ANCAMAN !

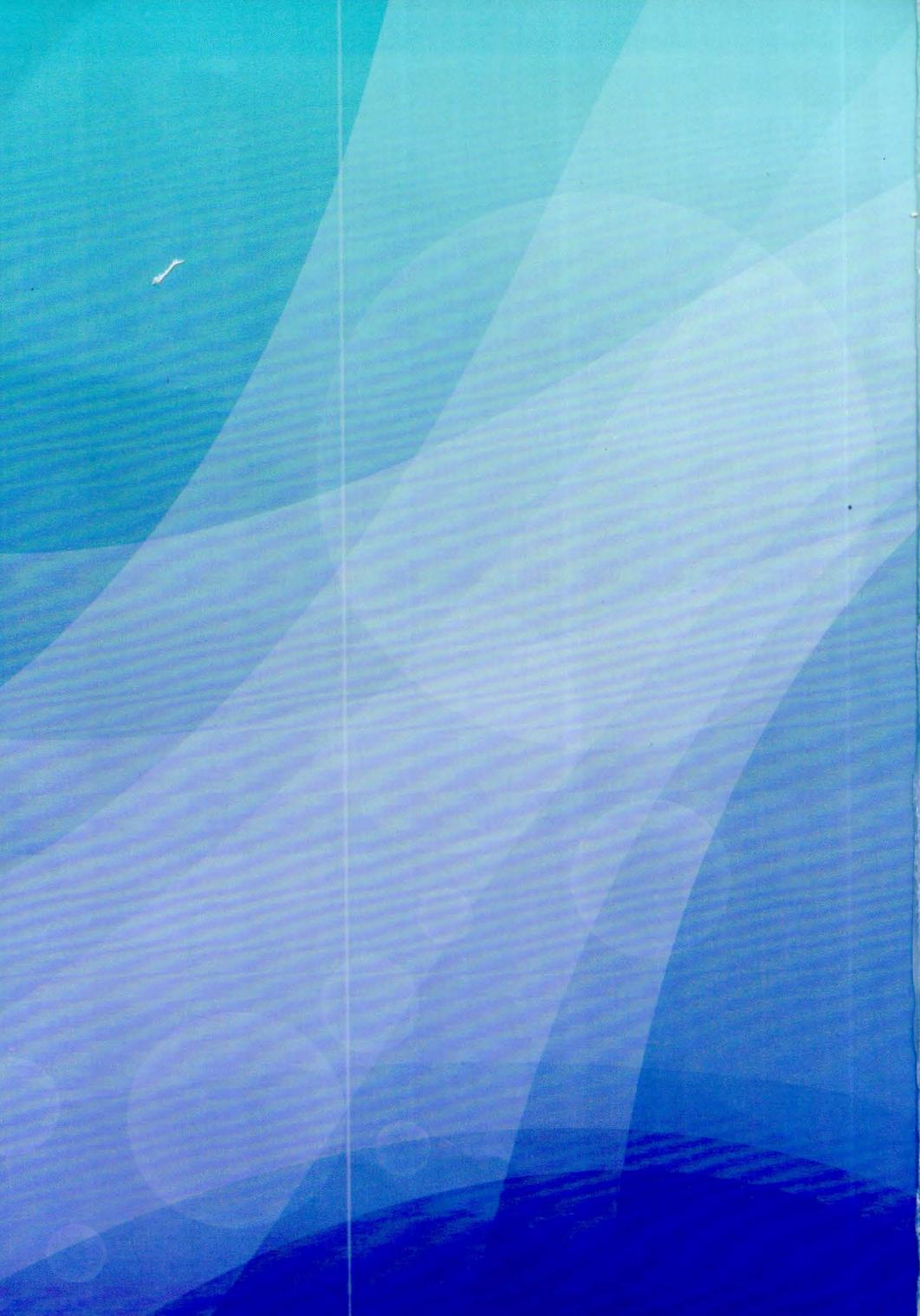
SIAP. KAMI MENUNGGU  
PERINTAH, PANGLIMA !





JAMES ERSKINE MURRAY PUN TEWAS DAN KEDAULATAN KUTAI TETAP UTUH







**Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya  
Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2015**